**SKRIPSI**

**HUBUNGAN *PERSONAL AGENCY* DENGAN KEPATUHAN PENERAPAN PROTOKOL PENCEGAHAN COVID-19**

**PADA MASYARAKAT DI DESA NGETREP**

**KECAMATAN JIWAN KABUPATEN**

**MADIUN**

**akper3**

**Oleh :**

**NUR ALIF SIAD SUHENDRA**

**NIM 171.0073**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HANG TUAH**

**SURABAYA**

**2021**

# 

# SKRIPSI

**HUBUNGAN *PERSONAL AGENCY* DENGAN KEPATUHAN PENERAPAN PROTOKOL PENCEGAHAN COVID-19**

**PADA MASYARAKAT DI DESA NGETREP**

**KECAMATAN JIWAN KABUPATEN**

**MADIUN**

**Diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) di  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya**

**akper3**

**Oleh :**

**NUR ALIF SIAD SUHENDRA**

**NIM 171.0073**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HANG TUAH**

**SURABAYA**

**2021**

# HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Alif Siad Suhendra

NIM : 171.0073

Tempat, Tanggal Lahir : Madiun, 02 Juni 1999

Program Studi : S-1 Keperawatan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Hubungan *Personal Agency* Dengan Kepatuhan Penerapan Protokol Pencegahan Covid-19 Pada Masyarakat Di Desa Ngetrep Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun, Saya susun tanpa melakukan plagiat sesuai dengan peraturan yang berlaku di STIKES Hang Tuah Surabaya.

Jika kemudian hari ternyata Saya melakukan tindakan plagiat, Saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh STIKES Hang Tuah Surabaya.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenar – benarnya agar dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Surabaya, 10 April 2021

Nur Alif Siad Suhendra

NIM. 171.0073

# HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah kami periksa dan amati, kami selaku pembimbing mahasiswa :

|  |  |
| --- | --- |
| Nama | : Nur Alif Siad Suhendra |
| NIM | : 171.0073 |
| Program Studi | : S-1 Keperawatan |
| Judul | :”Hubungan *Personal Agency* Dengan Kepatuhan Penerapan Protokol Pencegahan Covid-19 Pada Masyarakat Di Desa Ngetrep Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun”. |

Serta perbaikan-perbaikan sepenuhnya, maka kami menganggap dan dapat menyetujui bahwa skripsi ini diajukan dalam sidang guna memenuhi sebagian persyaratan sebagai memperoleh gelar :

**SARJANA KEPERAWATAN (S.Kep)**

Pembimbing



Diyah Arini, S.Kep.,Ns.,M.Kes

NIP. 03003

Ditetapkan di : STIKES Hang Tuah Surabaya

Tanggal :

# HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dari :

|  |  |
| --- | --- |
| Nama | : Nur Alif Siad Suhendra |
| NIM | : 171.0073 |
| Program Studi | : S-1 Keperawatan |
| Judul | :”Hubungan *Personal Agency* Dengan Kepatuhan Penerapan Protokol Pencegahan Covid-19 Pada Masyarakat Di Desa Ngetrep Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun”. |

Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji skripsi di Stikes Hang Tuah Surabaya, dan dinyatakan dan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar “SARJANA KEPERAWATAN” pada Prodi S-1 Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya.



|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Penguji Ketua | **: Puji Hastuti, S.Kep., Ns.,M.Kep**  **NIP. 03010** | ……………………… |
| Penguji I | **: Diyah Arini., S.kep.,Ns.,M.Kes**  **NIP. 03003** | ……………………… |
| Penguji II | **: Dwi Ernawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep**  **NIP. 03023** | ……………………… |
| **Mengetahui,**  **KA PRODI S1 KEPERAWATAN**  **STIKES HANG TUAH SURABAYA** | | |
|  | | |
| **PUJI HASTUTI, S.Kep.,Ns.,M.Kep**  **NIP. 03010** | | |
|  | | |

Ditetapkan di : Surabaya

Tanggal :

**Judul : Hubungan *Personal Agency* Dengan Kepatuhan Penerapan Protokol Pencegahan Covid-19 Pada Masyarakat Di Desa Ngetrep Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun**

# ABSTRAK

Implementasi pencegahan penularan covid-19 dengan protokol kesehatan tidak akan maksimal apabila tidak didukung kepatuhan masyarakat terhadap kebijakan tersebut. Mayoritas aktifitas masyarakat yang sering berkerumun seperti bergotong royong saat acara hajatan, kegiatan ronda dan jarang mematuhi protokol kesehatan. Tingkat kepatuhan seseorang dapat dilihat dari tipe *personal agency* individu. *Personal Agency* merupakan kemampuan psikologis seseorang untuk berbuat dan bertindak berdasarkan keputusan yang terkait dengan kekuatan internal individu. Tujuan Penelitian ini umtuk menganalisis Hubungan *Personal Agency* Dengan Kepatuhan Penerapan Protokol Pencegahan Covid-19 Pada Masyarakat Di Desa Ngetrep Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun.

Penelitian menggunakan desain *cross sectional*. Pengambilan data menggunakan *google form*, jumlah populasi 310 orang dengan sampel 174 responden masyarakat menggunakan teknik *Probability Sampling* dengan menggunakan *simple random sampling*. Analisis data menggunakan uji korelasi *Spearman* *rho.*

Bedasarkan hasil uji statistik *Spearman's Rho* dengan menggunakan aplikasi SPSS 23.0 *for windows* menunjukan nilai significant ρ value = 0,000 yang lebih kecil dari nilai α yaitu 0,05 (ρ<0,05) hubungan antara *personal agency* dengan kepatuhan penerapan protokol pencegahan covid-19 pada masyarakat.

Penelitian ini bertujuan agar masyarakat patuh terhadap aturan pemerintah dan tetap melakukan protokol pencegahan covid 19 supaya penyebaran virus dapat dicegah.

**Kata Kunci : Personal Agency, Kepatuhan, Protokol Covid-19**

***Title : Personal Agency Relationship With Compliance with The Implementation of Covid-19 Prevention Protocol in The Community In Ngetrep Village, Jiwan Subdistrict, Madiun***

***ABSTRACT***

*Implementation of prevention of covid-19 transmission with health protocols will not be maximized if it is not supported by community compliance with the policy. The majority of community activities are often clustered such as working together during hajatan events, ronda activities and rarely comply with health protocols. One'scompliance can be seen from the individual's personal agency . Personal Agency is a person's psychological ability to do and act on decisions related to an individual's internal strength. Analyzing the Personal Agency's Relationship With Compliance with the Implementation of Covid-19 Prevention Protocol in The Community in Ngetrep Village, Jiwan Subdistrict, Madiun.*

*Research using cross sectionaldesign. Data retrieval using google form,the population of 310 people with a sample of 174 respondents using probability sampling techniques using simple random sampling. Data analysis using Spearman rho correlation test.*

*Based on the results of spearman's rho statistical test using SPSS 23.0 for windows application shows a significant value of ρ value = 0.000 which is smaller than the α value of 0.05 (ρ<0.05) relationship between the personal agency and compliance with the implementation of covid-19 prevention protocols in the community.*

*Researchers hope**that the community can comply withthe implementationof* health *protocols as a prevention and control of covid-19 in Ngetrep Village.*

*This research aims to make the public comply with government rules and continue to carry out covid 19 prevention protocols so that the spread of the virus can be prevented.*[https://ssl.microsofttranslator.com/static/26986665/img/tooltip_logo.gif](http://www.bing.com/translator)https://ssl.microsofttranslator.com/static/26986665/img/tooltip_close.gif**Original**

Penelitian ini bertujuan agar masyarakat patuh terhadap aturan pemerintah dan tetap melakukan protokol pencegahan covid 19 supaya penyebaran virus dapat dicegah.

***Keywords: Personal Agency, Compliance, Covid-19 Protocol***

# KATA PENGANTAR

Pertama peneliti panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT Yang Maha Esa, atas limpahan dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul ”Hubungan *Personal Agency* Dengan Kepatuhan Penerapan Protokol Pencegahan Covid-19 Pada Masyarakat Di Desa Ngetrep Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun”. dapat diselesaikan sesuai waktu yang ditentukan.

Skripsi ini diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi S1 keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya. Skripsi ini disusun dengan memanfaatkan berbagai literatur serta mendapatkan banyak pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak, penulis menyadari tentang segala keterbatasan kemampuan dan pemanfaatan literatur, sehingga skripsi ini dibuat dengan sangat sederhana baik dari segi sistematika maupun isinya jauh dari sempurna.

Dalam kesempatan ini, perkenankanlah peneliti menyampaikan rasa terima kasih, rasa hormat dan penghargaan kepada :

1. DR. AV Sri Suhardiningsih,S.Kp.,M.Kes. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya.
2. Puket 1, Puket 2, Puket 3 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya yang telah memberi kesempatan dan fasilitas kepada peneliti untuk mengikuti dan menyelesaikan program studi S1 Keperawatan.
3. Ibu Puji Hastuti, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Kepala Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya yang telah memberi fasilitas kepada peneliti untuk mengikuti dan menyelesaikan program studi S1 Keperawatan.
4. Ibu Diyah Arini,S.Kep.,Ns.,M. Kes. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengajaran, kritik serta saran demi kelancaran dan kesempurnaan penyusunan skripsi ini.
5. Ayah tercinta Siad Sudarsono dan Ibuku tercinta Kusnawatiningsih dan keluarga besar saya yang senantiasa mendoakan dan memberi semangat setiap hari.
6. Teman-teman seperjuangan angkatan 23 di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berusaha sebagai dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan sehingga mengharapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak agar dapat menyempurnakan dan bermanfaat terutama bagi masyarakat dan perkembangan ilmu keperawatan. Semoga budi baik yang telah diberikan kepada peneliti mendapatkan balasan pahala dari Tuhan Yang Maha Esa.

 Surabaya, 9 April 2021

Nur Alif Siad Suhendra

NIM. 1710073

# DAFTAR ISI

[SKRIPSI i](#_Toc78122002)

[HALAMAN PERNYATAAN ii](#_Toc78122003)

[HALAMAN PERSETUJUAN iii](#_Toc78122004)

[HALAMAN PENGESAHAN iv](#_Toc78122005)

[ABSTRAK v](#_Toc78122006)

[KATA PENGANTAR vii](#_Toc78122007)

[DAFTAR ISI ix](#_Toc78122008)

[DAFTAR TABEL x](#_Toc78122009)

[DAFTAR GAMBAR xi](#_Toc78122010)

[DAFTAR LAMPIRAN xii](#_Toc78122011)

[DAFTAR SINGKAT xiii](#_Toc78122012)

BAB 1 [PENDAHULUAN 1](#_Toc78122014)

[1.1. Latar Belakang 1](#_Toc78122015)

[1.2. Rumusan Masalah 5](#_Toc78122016)

[1.3. Tujuan Penelitian 5](#_Toc78122017)

[1.3.1. Tujuan Umum 5](#_Toc78122018)

[1.3.2. Tujuan Khusus 5](#_Toc78122019)

[1.4. Manfaat Penelitian 6](#_Toc78122020)

[1.4.1. Manfaat Teoritis 6](#_Toc78122021)

[1.4.2. Manfaat Praktis 6](#_Toc78122022)

BAB 2 [TINJAUAN PUSTAKA 7](#_Toc78122024)

[2.1. Konsep Covid-19 7](#_Toc78122025)

[2.1.1. Definisi Covid-19 7](#_Toc78122026)

[2.1.2. Etiologi Covid-19 8](#_Toc78122027)

[2.1.3. Patofisiologi Covid-19 9](#_Toc78122029)

[2.1.4. Manifestasi Klinis Covid-19 9](#_Toc78122030)

[2.1.5. Klasifikasi Covid-19 10](#_Toc78122031)

[2.1.6. Diagnosis Covid-19 14](#_Toc78122032)

[2.1.7. Komplikasi Covid-19 14](#_Toc78122034)

[2.1.8. Pencegahan Covid-19 15](#_Toc78122035)

[2.2. Konsep Kepatuhan 16](#_Toc78122036)

[2.2.1. Definisi Kepatuhan 16](#_Toc78122037)

[2.2.2. Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan 17](#_Toc78122038)

[2.2.3. Faktor Yang Mempengaruhi Ketidakpatuhan 18](#_Toc78122039)

[2.2.4. Dimensi Kepatuhan 20](#_Toc78122040)

[2.2.5. Instrumen Tingkat Kepatuhan 21](#_Toc78122041)

[2.3. Konsep *Personal Agency* 21](#_Toc78122042)

[*2.3.1.* Definisi *Personal Agency* 21](#_Toc78122043)

[*2.3.2.* Faktor Yang Mempengaruhi *Personal Agency* 22](#_Toc78122044)

[*2.3.3.* Klasifikasi Tipe *Personal Agency* 23](#_Toc78122045)

[*2.3.4.* Dimensi *Personal Agency* 25](#_Toc78122046)

[2.3.5. Intrumen Tipe *Personal Agency* 29](#_Toc78122047)

[2.4. Konsep Teori Keperawatan Callista Roy 30](#_Toc78122048)

[2.4.1. Konsep Dasar Teori Adaptasi 30](#_Toc78122049)

[2.4.2. Komponen Konsep Adaptasi Callista Roy 30](#_Toc78122051)

[2.5. Hubungan Antar Konsep 33](#_Toc78122053)

[BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL 35](#_Toc78122054)

[3.1. Kerangka Konseptual 35](#_Toc78122055)

[3.2. Hipotesis 36](#_Toc78122057)

[BAB 4 METODE PENELITIAN 37](#_Toc78122058)

[4.1. Desain Penelitian 37](#_Toc78122059)

[4.2. Kerangka Kerja 38](#_Toc78122064)

[4.3. Waktu Dan Tempat Peneitian 39](#_Toc78122067)

[4.4. Populasi, Sampel, Dan Teknik Sampling 39](#_Toc78122068)

[4.4.1. Populasi Penelitian 39](#_Toc78122069)

[4.4.2. Sampel Penelitian 39](#_Toc78122070)

[4.4.3. Besar Sampel 40](#_Toc78122071)

[4.4.4. Teknik Sampling 41](#_Toc78122072)

[4.5. Indentifikasi Variabel 41](#_Toc78122073)

[4.5.1. Variabel Bebas *(Variabel Independent)* 41](#_Toc78122074)

[4.5.2. Variabel Terikat *(Variabel Dependent)* 41](#_Toc78122075)

[4.6. Definisi Operasional 41](#_Toc78122076)

[4.7. Instrumen, Pengumpulan, Pengolahan, Dan Analisis Data 42](#_Toc78122078)

[4.7.1. Instrumen Penelitian 42](#_Toc78122079)

[4.7.2. Pengumpulan Data 44](#_Toc78122082)

[4.7.3. Pengolahan Data 45](#_Toc78122083)

[4.7.4. Analisis Data 48](#_Toc78122084)

[4.8. Etika Penelitian 48](#_Toc78122085)

[BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN 50](#_Toc78122086)

[5.1. Hasil Penelitian 50](#_Toc78122087)

[5.1.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 50](#_Toc78122088)

[5.1.2. Gambaran Umum Subjek Penelitian 51](#_Toc78122089)

[5.1.3. Data Umum Hasil Penelitian 51](#_Toc78122090)

[5.1.4. Data Khusus Hasil Penelitian 53](#_Toc78122095)

[5.2. Pembahasan 54](#_Toc78122099)

[5.2.1. Personal Agency 55](#_Toc78122100)

[5.2.2. Tingkat Kepatuhan 57](#_Toc78122101)

[5.2.3. Hubungan Personal Agency dengan Kepatuhan 60](#_Toc78122102)

[5.3. Keterbatasan Penelitian 63](#_Toc78122103)

[BAB 6 PENUTUP 64](#_Toc78122104)

[6.1. Simpulan 64](#_Toc78122105)

[6.2. Saran 64](#_Toc78122106)

[DAFTAR PUSTAKA 66](#_Toc78122107)

# DAFTAR TABEL

[Tabel 2.1 Diagnosis Covid-19 14](#_Toc78122738)

[Tabel 4.1. Definisi Operasional.. 42](#_Toc78122782)

[Tabel 4.2. Instrumen Tipe *Personal Agency* 43](#_Toc78122785)

[Tabel 4.3. Instrumen Tingkat Kepatuhan 44](#_Toc78122786)

[Tabel 5.1. Karakteristik Responden Bedasarkan Usia. 51](#_Toc78122796)

[Tabel 5.2. Karakteristik Responden Bedasarkan Jenis Kelamin . 52](#_Toc78122797)

[Tabel 5.3. Karakteristik Responden Bedasarkan Tingkat Pendidikan. 52](#_Toc78122798)

[Tabel 5.4. Karakteristik Responden Bedasarkan Intesitas Pekerjaan Di Luar Rumah. 52](#_Toc78122799)

[Tabel 5.5 *Personal Agency* 53](#_Toc78122801)

[Tabel 5.6 Tingkat Kepatuhan n. 53](#_Toc78122802)

[Tabel 5.7 Hubungan Personal Agency Dengan Tingkat Kepatuhan. 54](#_Toc78122803)

# DAFTAR GAMBAR

[Gambar 2.1. Struktur Coronavirus 8](#_Toc76757329)

[Gambar 2.2. Komponen Dasar Teori Adaptasi Keperawatan 30](#_Toc76757351)

[Gambar 2.3. Manusia Sebagai Sistem 31](#_Toc76757353)

Gambar 3.1 [Kerangka konseptual 35](#_Toc76757357)

[Gambar 4.1 Bagan penelitian. 37](#_Toc76757364)

[Gambar 4.2. Kerangka Kerja Penelitian 38](#_Toc76757367)

# DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 [Curriculum Vitae 70](#_Toc78123092)

Lampiran 2 [Motto Dan Persembahan 71](#_Toc78123094)

Lampiran 3 [Lembar Pengajuan Judul 72](#_Toc78123096)

Lampiran 4 [Surat Perizinan Ke Bakesbangpol Provinsi Jawa Timur 73](#_Toc78123098)

Lampiran 5 [Surat Balasan Dari Bakesbangpol Provinsi Madiun 74](#_Toc78123100)

Lampiran 6 [Surat Perizinan Ke Bangkesbangpol Kabupaten Madiun 75](#_Toc78123102)

Lampiran 7 [Surat Balasan Dari Bakesbangpol Kabupaten Madiun 76](#_Toc78123104)

Lampiran 8 [Surat Balasan Dari Desa Ngetrep 77](#_Toc78123106)

Lampiran 9 [Persetujuan Etik Penelitian 78](#_Toc78123108)

Lampiran 10 [Lembar Information For Consent 79](#_Toc78123110)

Lampiran 11 [Pernyataan Persetujuan Menjadi Responden 80](#_Toc78123112)

Lampiran 12 [Kuesioner Penelitian 81](#_Toc78123114)

Lampiran 13 [Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas 87](#_Toc78123116)

Lampiran 14 [Lembar Tabulasi Data Umum 92](#_Toc78123120)

Lampiran 15 [Lembar Tabulasi Data Khusus 99](#_Toc78123122)

Lampiran 16 [Hasil Frekuensi Data Umum 105](#_Toc78123124)

Lampiran 17 [Hasil Frekuensi Data Khusus 106](#_Toc78123126)

Lampiran 18 [Crosstab Data Umum Dengan Variabel 107](#_Toc78123128)

Lampiran 19 [Crosstab Variabel 113](#_Toc78123130)

Lampiran 20 [Hasil Uji Spearmen’s Rho 115](#_Toc78123132)

Lampiran 21 [Protokol Kesehatan Di Desa Ngetrep 116](#_Toc78123134)

Lampiran 22 [Screenshot Informed Consent Pada Google Forms 120](#_Toc78123136)

Lampiran 23 [Dokumentasi Pengisian Kuesioner Google Formulir 121](#_Toc78123138)

# DAFTAR SINGKAT

**SINGKATAN**

ACE-2 : *Converting Enzyme-2*

ALI : *Acute Lung Injury*

APD : Alat pelindung diri

ARDS : *Acute Respiratory Distress Syndrome*

CoV : *Corona virus*

COVID-19 : *Coronavirus Disease 2019*

Depkes RI : Departemen Kesehatan Republik Indonesia

Kemenkes RI : Kementrian Kesehatan Republik Indonesia

KKM : Kedaruratan Kesehatan Masyarakat

MERS : *Middle-East respiratory syndrome*

NM : Nanometer

ODP : Orang Dalam Pemantauan

OTG : Orang Tanpa Gejala

PDP : Pasien Dalam Pengawasan

Riskesdas : Riset Kesehatan Dasar

SARS : *Severe Acute Respiratory Syndrome*

SARSCov-19 : *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus Disease 2019*

SpO2 : Oxygen Saturation

WHO : *World Health Organization*

**SIMBOL**

< : Kurang Dari

> : Lebih Dari

≤ : Kurang Dari Sama Dengan

≥ : Lebih Dari Sama Dengan

# BAB 1

# PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang terdampak wabah virus covid-19, dimana penanganan serta pencegahannya dapat dilakukan masyarakat dengan memperhatikan protokol kesehatan (Novi dan Rahmiati, 2021). Implementasi pencegahan penularan covid-19 dengan protokol kesehatan tidak akan maksimal apabila tidak didukung kepatuhan masyarakat terhadap kebijakan tersebut (Novi dan Rahmiati, 2021). Kepatuhan masyarakat ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, menurut Purwanti & Amin (2016) tingkat kepatuhan seseorang dapat dilihat dari tipe *personal agency* individu (Purwati & Amin, 2016). *Personal Agency* atau kepribadian seseorang merupakan kemampuan psikologis seseorang untuk berbuat dan bertindak berdasarkan keputusan yang terkait dengan kekuatan internal individu (Hapnita et al., 2017). Penelitian Connel menyebutkan bahwa *personal agency* merupakan karakteristik seseorang dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya (Agung, 2020). Seseorang yang memiliki kecendrungan ekstrovert akan memiliki karakteristik Banyak bicara, Membutuhkan teman untuk diajak berbicara, Mudah beradaptasi dalam kelompok baru, Suka bergaul, periang, optimis dan memiliki banyak teman, (Purwati & Amin, 2016). Masyarakat di Desa Ngetrep Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun masih memiliki budaya kekeluargaan yang sangat tinggi, hal tersebut terlihat dari aktifitas warga yang sering berkerumun seperti bergotong royong saat acara hajatan, kegiatan jaga malam atau ronda, memanen padi di sawah. Berdasarkan hasil observasi masyarakat yang berkerumun tersebut jarang mematuhi protokol kesehatan seperti tidak memakai masker, tidak mencuci tangan, tidak menjaga jarak dan berjabat tangan saat bertemu dan bekerja.

Data *World Health Organization* (WHO) hingga 2 Agustus 2020 secara global mencatat 17.396.943 kasus yang terkonfirmasi positif dan 675.060 kasus diantaranya dinyatakan meninggal akibat SARSCov-19, dengan 64% telah memiliki penyakit bawaan atau komorbid (WHO, 2020). Kementerian Kesehatan RI sampai pada 31 Agustus tercatat 174.796 kasus dengan 7.417 orang meninggal akibat ketidakpatuhan dalam menerapkan protokol dan terdapat penyakit penyerta (KemenkesRI, 2021). Badan Pusat Statistik mencatat tingkat kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan covid-19, menunjukkan masyarakat berada pada kategori patuh (60,6%) pada kategori tidak patuh (30,4%) (Novi dan Rahmiati, 2021). Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 melaporkan prevelensi angka ketidakpatuhan masyarakat terhadap pencegahan penyakit menular meningkat 15%.Wilayah kabupaten Madiun melaporkan kasus positif Covid-19 pada 20 april 2021 angka positf covid sebayak 2.853 kasus, sembuh sebanyak 2.498 kasus dan kematian sebanyak 183 kasus (Pemprov Jawa Timur, 2021). Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti Di Desa Ngetrep Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun pada tanggal 31 Maret 2021 didapatkan hasil 6 dari 10 orang usia produktif tergolong dalam kategori *Personal Agency* cenderung ekstrovet pada dimensi aktivitas dengan pravelensi 60 % sedangkan pravalensi 40 % memiliki tingkat kepatuhan rendah dengan kategori *Personal Agency* cenderung introvert

*Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19) penyakit menular akibat *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) yang menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) (Law and Xu, 2020). Virus corona termasuk virus zoonosis yang ditularkan antara hewan dan manusia serta ditransmisikan dari manusia ke manusia (Law and Xu, 2020). Keputusan Presiden menetapkan COVID-19 sebagai penyakit yang menimbulkan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat (KKM) sehingga dilakukan upaya pencegahan transmisi virus tersebut dari manusia ke manusia (KemenkesRI, 2020). Pencegahan penularan covid-19 dengan protokol kesehatan tidak akan maksimal apabila tidak didukung kepatuhan masyarakat terhadap kebijakan tersebut (Novi dan Rahmiati, 2021). Kepatuhan masyarakat dapat dilihat dari *personal agency* individu yaitu dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan mencari informasi sebagai pencegahan penyebaran virus covid-19 (Law et al., 2020). Individu yang tidak mempunyai kepatuhan akibat daya respon yang tidak baik terhadap aturan disekitarnya (Sari, Nabila, 2020). Seseorang yang memiliki kecendrungan introvert akan memiliki karakteristik pendiam, pasif, pesimis, suka menyendiri dan kurang suka bergaul, hal ini membuat informasi yang diterima tidak maksimal akibat kesulitan beradaptasi dengan lingkungan (Nuqul, 2017). Masyarakat menganggap remeh himbauan dan instruksi pemerintah terkait prokol kesehatan dalam penanganan covid-19 sehingga membuat angka kematian di Indonesia meningkat akibat masyarakat tidak menerapkan protokol kesehatan. (Atiqoh & Devi, 2020).

Upaya preventif untuk memutus rantai penularan covid-19 dengan penerapan protokol kesehatan di masyarakat pada masa *new normal* yakni dengan membiasakan diri memakai masker, mencuci tangan pakai sabun (hand sanitanizer), menjaga jarak (social distancing), menjauhi keramaian dan menghindari berpergian ke luar daerah, terutama daerah-daerah yang sudah dinyatakan sebagai zona merah (Hamdani, 2020). Salah satu cara preventif yakni dengan melakukan kegiatan promosi kesehatan yang dilakukan melalui sosialisasi, edukasi, dan penggunaan berbagai media informasi untuk memberikan pemahaman terkait bahaya dan penularan Covid-19 (KemenkesRI, 2021). Kegiatan promkes meliputi penyuluhan disiplin protokol kesehatan Covid-19 kepada masyarakat, program sedekah sehat bagi-bagi masker, penyebaran poster protokol kesehatan Covid19, dan publikasi disiplin protokol kesehatan Covid-19 melalui digital platform (Farokhah et al., 2020). Implementasi protokol kesehatan diatas tidak akan maksimal apabila tidak didukung dengan partisipasi masyarakat, sehingga diperlukan suatu usaha untuk meningkatkan kepatuhan masyarakat dalam mendukung berjalannya protokol yang ada (Novi Afrianti; Cut Rahmiati, 2021). Tingkat kepatuhan seseorang dapat dilihat dari tipe *personal agency* seseorang cenderung introvert atau ekstrovert (Purwati & Amin, 2016). *Personal agency* tipe introvert akan cenderung tidak mudah bergaul dan menyesuaikan diri, sehingga pikiran, perasaan dan tindakannya lebih didominasi oleh dunia dalam dirinya sendiri (subjektif) dibandingkan dengan dunia luar (objektif) (Nuqul, 2017). *Personal agency* tipe ekstrovert cenderung bersikap positif terhadap masyarakatnya yakni mudah bergaul, hubungan dengan orang lain lancar dan lebih terbuka terhadap lingkungan (Purwati & Amin, 2016). Menurut Jung, *personal agency* tipe ekstrovert mampu mengadakan interaksi sosial lebih tinggi daripada *personal agency* tipe introvert (Puspitasari & Irawan, 2019). Individu yang memiliki *personal agency* tipe ekstrovert akan lebih banyak menerima informasi dan pengalaman di lingkungan sosialnya daripada individu yang memiliki *personal agency* tipe introvert (Purwati & Amin, 2016). Individu yang memiliki penyesuaian diri yang baik dapat patuh menerapkan protokol kesehatan untuk pencegahan penularan Covid-19 karena telah menerima informasi dari lingkungan sekitar (Choirudin, 2015). Bedasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk menyusun penelitian tentang “hubungan *personal agency* dengan kepatuhan masyarakat menerapkan protokol kesehatan sebagai pencegahan pengendalian covid-19di Desa Ngetrep Kabupaten Madiun”.

## Rumusan Masalah

Bagaimana Hubungan *Personal Agency* Dengan Kepatuhan Penerapan Protokol Pencegahan Covid-19 Pada Masyarakat Di Desa Ngetrep Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun?

## Tujuan Penelitian

### Tujuan Umum

Menganalisis Hubungan *Personal Agency* Dengan Kepatuhan Penerapan Protokol Pencegahan Covid-19 Pada Masyarakat Di Desa Ngetrep Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun.

### Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi *personal agency* masyarakat di Desa Ngetrep Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun.
2. Mengidentifikasi Kepatuhan Penerapan Protokol Pencegahan Covid-19 Pada Masyarakat Di Desa Ngetrep Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun.
3. Menganalisis Hubungan *Personal Agency* Dengan Kepatuhan Penerapan Protokol Pencegahan Covid-19 Pada Masyarakat Di Desa Ngetrep Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun.

## Manfaat Penelitian

### Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui Menganalisis Hubungan *Personal Agency* Dengan Kepatuhan Penerapan Protokol Pencegahan Covid-19 Pada Masyarakat Di Desa Ngetrep Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun.

### Manfaat Praktis

1. Bagi Responden

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran kepada masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan sebagai pencegahan dan pengendalian covid-19.

1. Bagi Profesi Keperawatan

Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dalam melaksanakan asuhan keperawatan untuk meningkatkan kepatuhan masyarakat menerapkan protokol kesehatan berhubungan dengan *personal agency.*

1. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber atau acuan bagi peneliti selanjutnya yang membahas mengenai Menganalisis Hubungan *Personal Agency* Dengan Kepatuhan Penerapan Protokol Pencegahan Covid-19 Pada Masyarakat Di Desa Ngetrep Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun.

### BAB 2

### TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai konsep, landasan teori dan berbagai aspek yang terkait dengan topik penelitian, meliputi : 1) Konsep Covid-19, 2) Konsep Kepatuhan, 3) Konsep Personal Agency, 4) Konsep Teori Keperawatan Callista Roy, 5) Hubungan Antar Konsep.

## Konsep Covid-19

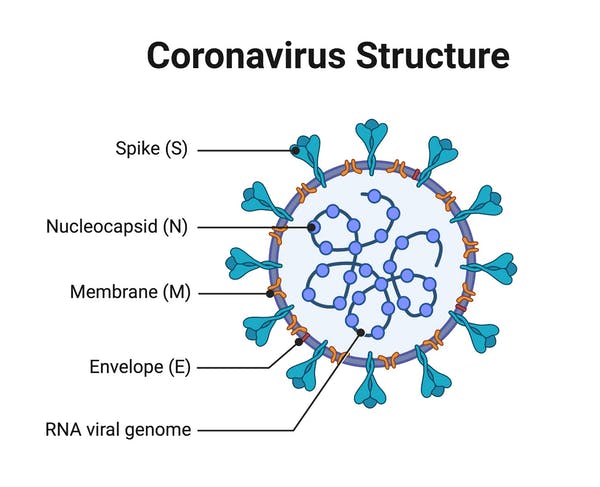
## Definisi Covid-19

Corona virus (CoV) merupakan penyakit akibat virus yang menimbulkan gejala ringan sampai berat. Setidaknya diketahui yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERSCoV) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS-CoV). Novel corona virus (2019-nCoV) merupakan virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia dan belum diketahui hewan penular 2019- nCoV (Law and Xu, 2020).

Virus Covid-19 masuk ke dalam tubuh sel host atau manusia yakni melalui *Angiotensin Converting Enzyme-2* (ACE-2) di mana ACE-2 tersebut terdapat di dalam seluruh tubuh manusia, namun Covid-19 menyerang di ACE-2 yang terdapat di saluran pernafasan manusia yaitu di paru-paru. Hasil akhir dari serangan Covid-19 ke ACE-2 yang terdapat di paru-paru yakni terjadinya *Acute Lung Injury* (ALI), *Acute Respiratory Distress Syndrome* (ARDS) yang berujung kematian (GugusTugasCovid-19, 2019).

Peneliti menarik kesimpulan bahwa Covid-19 merupakan penyakit menular yang menyerang sistem pernapasan manusia akibat *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) dan menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) serta *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS).

## Etiologi Covid-19

Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2 yang termasuk jenis zoonosis yakni dapat ditularkan antara hewan dan manusia. Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak atau civet cats ke manusia, sedangkan MERS dari unta ke manusia (KemenkesRI, 2020)

### **Gambar 2.1.** Struktur Coronavirus

Sumber: (Shereen et al., 2020)

Coronavirus yang menjadi etiologi COVID-19 termasuk dalam genus betacoronavirus, umumnya berbentuk bundar dengan beberapa pleomorfik, berdiameter 60-140 nm serta masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari (Shereen et al., 2020). Penelitian (Taylor et al., 2020) menyimpulkan bahwa SARS-CoV-2 dapat bertahan selama 72 jam pada permukaan plastik stainless steel, <4 jam pada tembaga dan <24 jam pada kardus. Seperti virus corona lain, SARS-COV-2 sensitif terhadap sinar ultraviolet dan panas (Shereen et al., 2020).

## Patofisiologi Covid-19

Sars-CoV-2 atau Coronavirus termasuk jenis virus RNA, single stranded Ribonucleic acid (SSRNA) yang berarti elemen genetik di dalam virus adalah kandungan RNA. Virus RNA adalah jenis virus yang mudah sekali mengalami mutasi. Virus Covid-19 masuk ke dalam tubuh sel host atau manusia yakni melalui *Angiotensin Converting Enzyme-2* (ACE-2) di mana ACE-2 tersebut terdapat di dalam seluruh tubuh manusia, namun Covid-19 menyerang di ACE-2 yang terdapat di saluran pernafasan manusia yaitu di paru-paru. Hasil akhir dari serangan Covid-19 ke ACE-2 yang terdapat di paru-paru yakni terjadinya *Acute Lung Injury* (ALI), *Acute Respiratory Distress Syndrome* (ARDS) yang berujung kematian akibat terjadinya sepsis pada tubuh penderita (Susilo et al., 2020). Keadaan penularan dan manifestasi COVID-19 diperparah oleh penyakit yang ada di dalam tubuh seseorang yang dikenal dengan istilah komorbid dan meningkatkan resiko kematian akibat infeksi COVID-19 (IDI, 2020).

## Manifestasi Klinis Covid-19

Berdasarkan (Burhan et al., 2020) beratnya kasus COVID-19 dibedakan menjadi tanpa gejala, ringan, sedang, berat dan kritis.

* 1. Tanpa gejala yakni pasien tidak ditemukan tidak bergejala sehingga termasuk kondisi paling ringan (Burhan et al., 2020).
  2. Ringan yakni pasien bergejala demam, batuk, fatigue, anoreksia, sakit tenggorokan, kongesti hidung, sakit kepala, diare, mual dan muntah, hilang indra penciuman atau anosmia, diare, hilang perasa (Burhan et al., 2020).
  3. Sedang atau moderat yakni pasien dengan tanda klinis pneumonia seperti demam, batuk, sesak, napas cepat tetapi tidak ada tanda pneumonia berat termasuk SpO2 > 93% dengan udara ruangan (Burhan et al., 2020).
  4. Berat atau Pneumonia Berat yakni pasien pneumonia seperti demam, batuk, sesak, napas cepat ditambah frekuensi napas > 30 x/menit, distres pernapasan berat, atau SpO2 < 93% pada udara ruangan (Burhan et al., 2020).
  5. Kritis yakni pasien dengan Acute Respiratory Distress Syndrome (ARDS), sepsis dan syok sepsis (Burhan et al., 2020).

## Klasifikasi Covid-19

Bedasarkan keputusan Menteri Kesehatan mengenai perubahan KMK No. HK.01.07/Menkes/413/2020 tentang pedoman pencegahan dan pengendalian COVID19; klasifikasi covid-19 yakni Kasus Suspek, Kasus Probable, Kasus Konfirmasi, Kontak Erat, Pelaku Perjalanan, Selesai Isolasi, dan Kematian. Untuk Kasus Suspek, Kasus Probable, Kasus Konfirmasi, Kontak Erat, istilah yang digunakan pada pedoman sebelumnya adalah Orang Dalam Pemantauan (ODP), Pasien Dalam Pengawasan (PDP), Orang Tanpa Gejala (OTG); (Burhan et al., 2020).

* 1. Kasus Suspek yakni seseorang yang memiliki salah satu dari kriteria berikut; (Burhan et al., 2020)

1. Seseorang yang memenuhi salah satu kriteria klinis dan epidemiologis;

Kriteria Klinis: Demam akut ≥ 380C atau riwayat demam dan batuk, atau terdapat 3 atau lebih gejala/tanda akut berikut; riwayat demam, batuk, kelelahan, sakit kepala, myalgia, nyeri tenggorokan, hidung tersumbat, sesak nafas, anoreksia, mual, muntah, diare, penurunan kesadaran. Kriteria Epidemiologis:

1. Pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala memiliki riwayat tinggal atau bekerja di tempat berisiko tinggi penularan
2. Pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala memiliki riwayat tinggal atau bepergian di negara/wilayah Indonesia yang melaporkan transmisi lokal.
3. Pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan, baik melakukan pelayanan medis, dan non-medis, serta petugas yang melaksanakan kegiatan investigasi, pemantauan kasus dan kontak
4. Pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala memiliki riwayat kontak dengan kasus konfirmasi/probable COVID-19.
5. Seseorang dengan ISPA Berat
6. Seseorang dengan gejala akut anosmia yakni hilangnya kemampuan indra penciuman atau ageusia yakni hilangnya kemampuan indra perasa dengan tidak ada penyebab lain yang dapat diidentifikasi
7. Kasus Probable yakni (Burhan et al., 2020)
8. Seseorang yang memenuhi kriteria klinis dan memiliki riwayat kontak erat dengan kasus probable, terkonfirmasi, berkaitan dengan cluster covid-19
9. Kasus suspek dengan gambaran radiologis sugestif ke arah covid-19
10. Seseorang dengan gejala akut anosmia yakni hilangnya kemampuan indra penciuman atau ageusia yakni hilangnya kemampuan indra perasa dengan tidak ada penyebab lain yang dapat diidentifikasi
11. Orang dewasa yang meninggal dengan distres pernapasan dan riwayat kontak erat dengan kasus probable atau terkonfirmasi, atau berkaitan dengan cluster
12. Kasus Konfirmasi: Seseorang yang dinyatakan positif terinfeksi virus COVID-19 dengan kriteria sebagai berikut: (Burhan et al., 2020).
13. Seseorang dengan hasil RT-PCR positif atau Seseorang dengan hasil rapid antigen SARS-CoV-2 positif.
14. Seseorang tanpa gejala (asimtomatik) dengan hasil rapid antigen SARS-CoV-2 positif DAN Memiliki riwayat kontak erat dengan kasus probable ATAU terkonfirmasi.
15. Kontak Erat : Orang yang memiliki riwayat kontak dengan kasus probable atau konfirmasi COVID-19 (Burhan et al., 2020).
    1. Kontak tatap muka/berdekatan dengan kasus probable atau kasus konfirmasi dalam radius 1 meter dan dalam jangka waktu 15 menit atau lebih.
16. Sentuhan fisik langsung dengan kasus probable atau konfirmasi (seperti bersalaman, berpegangan tangan, dan lain-lain).
17. Orang yang memberikan perawatan langsung terhadap kasus probable atau konfirmasi tanpa menggunakan APD yang sesuai standar.
18. Pelaku Perjalanan yakni seseorang yang melakukan perjalanan dari dalam negeri (domestik) maupun luar negeri pada 14 hari terakhir (Burhan et al., 2020).
19. Discarded Discarded (Burhan et al., 2020).
    1. Seseorang dengan status kasus suspek dengan hasil pemeriksaan RTPCR 2 kali negatif selama 2 hari berturut-turut dengan selang waktu >24 jam.
    2. Seseorang dengan status kontak erat yang telah menyelesaikan masa karantina selama 14 hari.
20. Selesai Isolasi apabila memenuhi salah satu kriteria berikut (Burhan et al., 2020).
21. Kasus konfirmasi tanpa gejala (asimptomatik) yang tidak dilakukan pemeriksaan follow up RT-PCR dengan ditambah 10 hari isolasi mandiri sejak pengambilan spesimen diagnosis konfirmasi.
22. Kasus probable/kasus konfirmasi dengan gejala (simptomatik) yang tidak dilakukan pemeriksaan follow up RT-PCR dihitung 10 hari sejak tanggal onset dengan ditambah minimal 3 hari setelah tidak lagi menunjukkan gejala demam dan gangguan pernapasan.
23. Kasus probable/kasus konfirmasi dengan gejala (simptomatik) yang mendapatkan hasil pemeriksaan follow up RT-PCR 1 kali negatif, dengan ditambah minimal 3 hari setelah tidak lagi menunjukkan gejala demam dan gangguan pernapasan.
24. Kematian Kematian COVID-19 untuk kepentingan surveilans adalah kasus konfirmasi/probable COVID-19 yang meninggal (Burhan et al., 2020).

## Diagnosis Covid-19

WHO merekomendasikan pemeriksaan molekuler untuk seluruh pasien yang terduga terinfeksi COVID-19. Metode yang dianjurkan adalah metode deteksi molekuler/NAAT (Nucleic Acid Amplification Test) seperti pemeriksaan RTPCR (GugusTugasCovid-19, 2019).

### Tabel 2.1 Diagnosis Covid-19 berdasarkan Test Antibodi, Test Antigen, Swab PCR Test.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | Rapid Test Antibodi | Rapid Test Antigen | Swab PCR Test |
| Deteksi | Antibodi tubuh terhadap virus | Materi genetik atau protein spesifik dari virus | Materi genetik DNA dan RNA dari virus SARS-Cov2 |
| Sampel | Darah | Swab nasofaring sesuai dengan jenis antigen yang digunakan | Swab nasofaring dan swab orofaring |
| Durasi | 5-10 menit | 30-60 menit di fasilitas kesehatan | 1-2 hari setelah sampel diterima laboratorium |

Sumber; Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19.

## Komplikasi Covid-19

Menurut Carvalho et al (2020) pasien yang terinfeksi virus Covid-19 rentan mengalami komplikasi berupa Pneumonia, ARDS (*Acute Respiratory Distress Syndrome*), Sepsis, Syok septic. (Carvalho et al., 2020).

## Pencegahan Covid-19

Bedasarkan Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disesase (Covid-19) terbagi menjadi dua dalam (KemenkesRI, 2020):

1. Pencegahan Level Individu (KemenkesRI, 2020):
   1. Membersihkan tangan secara teratur dengan cuci tangan pakai sabun dan air mengalir selama 40-60 detik atau menggunakan cairan antiseptik berbasis alkohol (handsanitizer) minimal 20 – 30 detik.
   2. Menggunakan alat pelindung diri berupa masker yang menutupi hidung dan mulut jika harus keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya.
   3. Menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain untuk menghindari terkena droplet dari orang yang yang batuk atau bersin.
   4. Membatasi diri terhadap interaksi atau kontak dengan orang lain seperti berjabat tangan, berpelukan, bergandengan.
   5. Bersihkan dan berikan desinfektan secara berkala pada benda-benda yang sering disentuh dan pada permukaan rumah dan perabot (meja, kursi, dan lainlain), gagang pintu, dan lain-lain.
   6. Peningkatan Imunitas Diri dan Mengendalikan Komorbid Dalam melawan penyakit COVID-19 yakni dengan Meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) seperti konsumsi gizi seimbang, aktivitas fisik minimal 30 menit sehari, istirahat yang cukup, konsumsi suplemen vitamin, hindari merokok serta Mengendalikan komorbid (misal diabetes mellitus, hipertensi, kanker)
2. Pencegahan Level Masyarakat (KemenkesRI, 2020)
3. *Physical Contact atau Physical Distancing dan Social Distancing*, Pembatasan sosial ini dilakukan oleh semua orang di wilayah yang diduga terinfeksi penyakit. Pembatasan sosial berskala besar bertujuan untuk mencegah meluasnya penyebaran penyakit di wilayah tertentu.
4. Bekerja dari rumah (Work From Home) dan pembelajaran secara daring.
5. Hindari tempat keramaian dan berkumpul masal di fasilitas umum.
6. Jika anda sakit, hindari mengunjungi orang tua/lanjut usia. Jika anda tinggal satu rumah dengan mereka, maka hindari interaksi langsung dengan mereka.

## Konsep Kepatuhan

## Definisi Kepatuhan

Obedience (kepatuhan) merupakan sikap disiplin atau perilaku yang taat terhadap suatu perintah maupun aturan yang ditetapkan, dengan penuh kesadaran (Normasari et al., 2013). Kepatuhan sebagai perilaku positif dinilai sebagai sebuah pilihan. Artinya individu memilih untuk melakukan, mematuhi, merespon secara kritis terhadap aturan, hukum, norma sosial, permintaan maupun keinginan dari seseorang yang memegang otoritas ataupun peran penting (Pozzi et al., 2014).

Menurut (Kusumadewi et al., 2012) kepatuhan merupakan sikap tingkah laku individu yang dapat dilihat dengan aspeknya mempercayai *(believe),*menerima *(accept)* dan melakukan *(action)* sesuatu atas permintaan atau perintah orang lain. Mempercayai dan menerima merupakan dimensi kepatuhan yang berhubungan dengan sikap individu, sedangkan melakukan tindakan termasuk dimensi kepatuhan yang berhubungan dengan aspek tingkahlaku individu (Amsari, 2020).

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa kepatuhan merupakan sikap dan tingkahlaku individu dalam menaati suatu kebijakan yang telah ditetapkan seperti; penerapan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan penularan covid-19. Kepatuhan tersebut dapat terlihat ketika individu dapat mempercayai *(believe)*, menerima *(accept)* dan melakukan *(action)* sesuatu dengan penuh kesadaran.

## Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan

Sikap yang ditunjukkan individu merupakan pengaruh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang, sedangkan faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri. Menurut Hapnita, faktor yang mempengaruhi kepatuhan meliputi; (Hapnita et al., 2017)

1. Kepribadian

Faktor kepribadian adalah faktor internal yang dimiliki individu. Faktor ini berperan kuat mempengaruhi intensitas kepatuhan ketika berhadapan dengan situasi. Kepribadian merupakan cerminan individu dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dengan mencari informasi (Puspitasari & Irawan, 2019). Pengetahuan merupakan salah satu hal yang penting diperhatikan dalam rangka penanganan khususnya dalam mencegah transmisi penyebaran dan menekan penyebaran virus (Law et al., 2020). Hal ini terbukti pada hasil penelitian (Purnamasari et al., 2020). dimana mayoritas masyarakat yang memiliki pengetahuan tinggi lebih patuh terhadap protokokol kesehatan covid 19

1. Kepercayaan

Suatu perilaku yang ditampilkan individu kebanyakan berdasarkan pada keyakinan yang dianut. Suatu individu akan lebih mudah mematuhi peraturan yang didoktrin oleh kepercayaan yang dianut (Hapnita et al., 2017). Hasil yang sama diperoleh oleh (Anisa., 2020) dimana masyarakat cenderung memiliki sikap yang positif dalam menghadapi pandemi covid (59%). Menurut Darmiyati dalam (Novi dan Rahmiati, 2021) seseorang yang tidak memiliki pengalaman terhadap suatu objek memiliki psikologi yang cenderung membentuk sikap negatif.

1. Lingkungan

Kepatuhan yang dibentuk pada lingkungan kondusif dan mendukung akan membuat individu merasakan manfaat yang besar dan kepatuhan itu akan berlangsung dalam jangka waktu yang lebih lama (Hapnita et al., 2017) Motivasi yang baik dapat mendorong masyarakat untuk selalu mematuhi protokol kesehatan covid 19 sehingga dapat mengurangi kasus covid dan memutus mata ratai penularannya (Novi dan Rahmiati, 2021).

## Faktor Yang Mempengaruhi Ketidakpatuhan

Menurut (Rahman et al., 2020) faktor- faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan dapat digolongkan menjadi empat, yaitu;

1. Pemahaman Terhadap Intruksi

Tidak seorang pun dapat mematuhi instruksi jika salah paham tentang instruksi yang diberikan padanya. Menurut Lcy dalam (Amsari, 2020) menemukan 60% masyarakat salah mengerti tentang intruksi setelah mendapatkan penyuluhan. Hal ini disebabkan oleh kegagalan professional kesehatan dalam memberikan informasi yang lengkap, penggunaan istilah-istilah umum dan memberikan banyak instruksi yang harus diingat oleh masyarakat (Amsari, 2020).

1. Kualitas Interaksi

Dimana kulaitas interaksi yang buruk dapat membuat masyarakan enggan melakukan atau mematuhi suatu perintah atau himbauan antara keduanya, bila kualitas interaksi baik maka masyarakat akan dengan sadar menerima peraturan yang harus di patuhi (Hapnita et al., 2017).

1. Dukungan Sosial Dan Keluarga

Dukungan sosial dan keluarga yang kurang maksimal dapat mengahambat individu tersebut untuk tidak mematuhi peraturan yang ada (Anisa., 2020). telah memperhatikan bahwa peran keluarga dalam pengembangan kebiasaan kesehatan dan pengajaran terhadap anak-anak mereka (Puspitasari & Irawan, 2019).

1. Keyakinan, Sikap dan Kepribadian

Disini keyakinan yang salah akan mempengaruhi sikap yang diambil oleh seseorang tersebut. Begitu juga dengan faktor kepribadian, diaman perlu dilihat dari sisi kepribadiannya, individu ini cenderung mengarah ke sifat yang bagaimana. Sehingga faktor ini dapat menyebabkan seseorang tidak patuh (Kusumadewi et al., 2012)

## Dimensi Kepatuhan

Kepatuhan terhadap peraturan memiliki dimensi-dimensi yang mengacu pada dimensi kepatuhan. Menurut Blass dalam (Kusumadewi et al., 2012) menjelaskan bahwa seseorang dapat dikatakan patuh terhadap peraturan atau perintah apabila memiliki tiga dimensi kepatuhan yakni;

1. Mempercayai atau *Believe*

Kepercayaan masyarakat terhadap kebijakan yang dibuat pemerintah sebagai tindakan pencegahan penularan virus covid-19. Kepercayaan terhadap tujuan dari kebijakan bersangkutan, terlepas dari perasaan atau nilai-nilainya terhadap kelompok atau pemegang kekuasaan. (Kusumadewi et al., 2012).

1. Menerima atau *Accept*

Seseorang dikatakan patuh apabila yang bersangkutan menerima baik kehadiran sebuah peraturan baik tertulis maupun tidak tertulis. Penerimaan masyarakat dalam menaati kebijakan pemerintah yakni penerapan protokol kesehatan. Penerimaan dipengaruhi oleh komunikasi persuasive dan dilakukan dengan senang hati karena percaya terhadap tekanan atau norma sosiaol dalam kelompok atau masyarakat (Kusumadewi et al., 2012).

1. Tindakan atau *Action*

Prilaku atau sikap masyarakat dalam menaati kebijakan dalam bentuk perbuatan sehari-hari seperti pencegahan penularan virus covid-19 dengan 3M yakni memakai masker,mencuci tangan, menjaga jarak. Seseorang dikatakan patuh jika kebijakan diwujudkan dalam perbuatan, bila kebijakan itu dilaksanakannya maka dapat dikatakan bahwa ia patuh (Kusumadewi et al., 2012).

## Instrumen Tingkat Kepatuhan

Instrumen dalam penelitian ini diadaptasi dari penelitian sebelumnya yakni BPS (Badan Pusat Statistik) pada April, 2020 (Fakhri, 2020). Instrumen ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan penularan COVID-19 (Badan Pusat Statistik, 2020). Alasan pengadaptasian instrumen didasarkan pada adanya kesamaan konsep yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian, terdapat butir pernyataan yang berjumlah 10 pertanyaan. Penilaian skoring pada instrumen yaitu, Setiap waktu (Selalu) : 4, Sebagian besar waktu (Sering) : 3, Kadang-kadang (Jarang) : 2, Tidak Pernah : 1. Dengan kriteria hasil skor akhir yakni 40-30 kategori kepatuhan tinggi, 29-19 kategori kepatuhan sedang, 18-10 kategori kepatuhan rendah.

## Konsep *Personal Agency*

## Definisi *Personal Agency*

Personal Agency atau kepribadian seseorang merupakan kemampuan psikologis seseorang untuk berbuat dan bertindak berdasarkan keputusan yang terkait dengan kekuatan internal seseorang, makna, motivasi serta tujuan yang dapat mendasari suatu tindakan (Hapnita et al., 2017) Menurut Gordon W. Allport kepribadian merupakan organisasi yang dinamis dari system psikofisik dalam individu yang turut menentukan cara-cara yang unik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya (Shankar et al., 2019).

Menurut Eysenck (Almiro, et al, 2016), Kepribadian terdiri atas kecenderungan yang stabil untuk berperilaku bahwa kepribadian menyebabkan, atau setidak-tidaknya menerangkan, tetapnya tanggapan seseorang terhadap berbagai rangsangan. Penelitian Connel menyebutkan bahwa kepribadian merupakan karakteristik seseorang dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dengan karakter ciri sifat (trait), nilai, garis keturunan *(genetic*), sikap *(attitude),* reaksi emosional, kemampuan *(ability*), self image, yang ada dalam pola perilaku seseorang (Agung, 2020).

Jadi dapat disimpulkan bahwa *personal agency* atau kepribadian seseorang merupakan karakter seseorang dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya bedasarkan rangsangan yang diterimanya seperti; pencegahan penularan covid-19.

## Faktor Yang Mempengaruhi *Personal Agency*

Menurut Wade dan Carole 2007dalam (Primasari, 2015), kepribadian dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yakni;

1. Pengaruh Keluarga

Keluarga dipandang sebagai pembentukan utama kepribadian anak. Alasanya adalah: 1) keluarga merupakan kelompok sosial pertama yang menjadi pusat identifikasi anak, 2) anak banyak menghabiskan waktunya di lingkungan keluarga, dan 3) para anggota keluarga merupakan bagian pembentukan kepribadian anak (Primasari, 2015).

1. Pengaruh Lingkungan

Dimana lingkungan memegang peranan yang cukup penting dalam perkembangan kepribadian setiap individu. Dalam hal ini yang dimaksud adalah lingkungan sosial individu tersebut (Primasari, 2015).

1. Pengaruh Budaya

Pengaruh kebudayaan terhadap kepribadian ini dapat dilihat dari perbedaan antara masyarakat modern yang budayanya maju dengan masyarakat primitif yang budayanya masih sederhana (Primasari, 2015).

1. Pengalaman Dalam Diri

Kepribadian seseorang walaupun pada umumnya mantap dan konsisten, akan berubah dalam situasi yang berbeda. Tuntunan yang berbeda dari situasi yang berlainan memunculkan aspek-aspek yang berlainan dari kepribadian seseorang (Primasari, 2015).

## Klasifikasi Tipe *Personal Agency*

Tipe kepribadian merupakan sikap yang khas dari individu dalam berperilaku, pada dasarnya tipe kepribadian utama setiap individu terdiri dari dua yaitu ekstrovert dan introvert (Virlia, 2018). Dua tipe kepribadian ini dilandasi oleh empat fungsi yang terpisah. Fungsi tersebut adalah *thinking, feeling, sensing*, dan *intuition.* Tipe Tipologi kepribadian menurut C.G Yung ada 2 yaitu :

1. Introvert

Sikap dan perhatian mengarah kepada dalam diri sendiri. Orang dengan kepribadian introvert cenderung untuk menarik diri dan menyendiri. Mereka lebih menyukai pemikiran sendiri daripada berbicara dengan orang lain (Purwati & Amin, 2016). Seseorang dengan kepribadian introvert akan cenderung tidak mudah bergaul dan menyesuaikan diri. Sehingga pikiran, perasaan dan tindakannya lebih didominasi oleh dunia dalam dirinya sendiri (subjektif) dibandingkan dengan dunia luar (objektif) (Nuqul, 2017). Seseorang yang memiliki kecendrungan introvert akan memiliki karakteristik sebagai berikut: Bersikap hati-hati dan tidak impulsif, Dapat diandalkan, Khawatir dan kaku, Lebih suka hidup teratur, Pemikir, Pendiam dan pasif, Pesimis, Suka menyendiri dan kurang suka bergaul, Tenang dan damai.

1. Ekstrovert

Sikap dan perhatian mengarah keluar dari diri yaitu lebih mengarah ke lingkungan atau manusia lain (Nuqul, 2017). Orang yang ekstrovert sangat dipengaruhi oleh dunia objektifnya, yaitu dunia yang berada diluar dirinya dan berorientasi keluar. Pikiran dan perasaan serta tindakan-tindakannya ditentukan sebagian besar oleh lingkungan, baik lingkungan sosial maupun non sosial. Individu ekstrovert cenderung bersikap positif terhadap masyarakatnya yang diaplikasikan dalam bentuk mudah bergaul, hubungan dengan orang lain lancar dan lebih terbuka terhadap lingkungan (Purwati & Amin, 2016). Seseorang yang memiliki kecendrungan ekstrovert akan memiliki karakteristik sebagai berikut; Banyak bicara, Impulsif, Membutuhkan teman untuk diajak berbicara, Mengatakan apa yang dipikirkan, Mudah beradaptasi dalam kelompok baru, Periang dan optimis, Suka bergaul dan memiliki banyak teman, Terbuka, Tertarik dengan apa yang terjadi disekitar mereka

## Dimensi *Personal Agency*

Setiap manusia memiliki ciri khas yang berbeda-beda. Ciri-ciri tersebut tidak aktif sepanjang waktu, tetapi selalu ada dan mempunyai ambang yang rendah, sehingga dapat muncul bila terdapat suatu perangsang atau stimulus tertentu (J. Feist and Feist, 2014). Berikut ini adalah trait atau sifat dari masing-masing dimensi kepribadian, yaitu:

1. Aktivitas atau *Activity*

Individu yang mempunyai nilai tinggi pada faktor ini pada umumnya aktif dan energik. Mereka menyukai seluruh jenis aktivitas fisik termasuk kerja keras dan latihan. Mereka cenderung bangun pagi- pagi sekali, bergerak cepat dari satu aktivitas ke aktivitas lainnya dan mengejar berbagai macam kepentingan dan minat yang berbeda-beda (J. Feist and Feist, 2014). Individu yang meimiliki nilai rendah pada faktor ini cenderung tidak aktif secara fisik, lesu, dan mudah letih. Mereka bergerak dengan langkah santai dan lebih menyukai hari libur yang tenang dan penuh istirahat. Nilai ativitas yang tinggi adalah suatu karakteristik ekstrovet sedangkan nilai aktivitas yang rendah menggambarkan karakteristik introvet (Purwati & Amin, 2016). Sering merasakan kegembiraan dalam waktu yang cukup lama, suka melakukan hal-hal yang membutuhkan tindakan cepat, suka sekali bepergian, lambat dan tidak cepat dalam gerak-gerik saudara (J. Feist and Feist, 2014).

1. Pergaulan atau *Sociability*

Dimana individu cenderung menyukai kegiatan sosial, mudah dalam bergaul, kecenderungan mencari orang lain mudah menjumpai orang dan pada umumnya juga cukup bergembira serta merasa senang dalam situasi ramah tamah (Purwati & Amin, 2016). Sikap ekstrovet mengarahkan individu pada dunia luar obyektif, yaitu dunia di luar dirinya. Pikiran, perasaan, dan tindakannya ditentukan oleh lingkungan sosial dan non-sosial. Sedangkan sikap introvert seperti merasa kesulitan dalam menjalin hubungan dan sering menghindari komunikasi dengan orang lain dengan cara menjaga jarak terutama dengan orang yang belum dikenal baik, menyenangi kegiatan- kegiatan yang menyendiri seperti membaca, cendrung untuk menarik diri dari kontak-kontak sosial (J. Feist and Feist, 2014). Lebih suka membaca daripada bertemu dengan orang-orang, lebih suka memiliki sedikit teman tapi betul-betul akrab, merasa bebas dan menikmati suatu pesta yang meriah, menganggap bahwa hidup orang bahagia, sering berdiam diri ketika seseorang bersama orang lain, suka berbicara dengan siapapun, meskipun dengan orang yang baru saudara kenal, merasa sangat tidak bahagia ketika saudara tidak dapat bertemu dengan banyak orang, sangat sulit untuk menikmati suasana saat berkumpul dalam suatu pesta, menciptakan suasana pesta yang sepi menjadi menyenangkan (J. Feist and Feist, 2014).

1. Keberanian Mengambil Risiko Atau *Risk Taking*

Individu yang memiliki nilai tinggi pada faktor ini, senang hidup dalam bahaya dan mencari pekerjaan yang penuh dengan resiko (Purwati & Amin, 2016). Individu yang memiliki nilai rendah menyukai keakraban, keamanan dan keselamatan, meskipun hal ini berarti mengorbankan suatu tahap kegembiraan dalam suatu kehidupan (J. Feist and Feist, 2014). Nilai yang tinggi menggambarkan kecendrungan kepribadian ekstrovert sementara nilai yang rendah cenderung kepada kepribadian introvert. Setiap tantangan yang akan selalu saudara hadapi, menganggap seorang memiliki rasa percaya diri yang cukup besar, suka mejahili orang lain (J. Feist and Feist, 2014).

1. Melakukan dengan dorong hati atau *Impulsiveness*

Individu yang mempunyai nilai tinggi pada faktor ini cenderung bertindak secara mendadak tanpa dipikirkan terlebih dahulu, membuat keputusan dengan terburu-buru. Individu tipe ini juga biasanya tidak memikirkan apa-apa sama sekali dan tidak berpendirian tetap (Purwati & Amin, 2016). Individu yang memiliki nilai rendah akan mempertimbangkan berbagai masalah dengan sangat hati-hati sebelum membuat keputusan. Individu ini mempunyai sifat sistematis, teratur, hati-hati dan merencanakan kehidupan mereka terlebih dahulu. Mereka berpikir sebelum berbicara dan melihat sebelum melangkah. Nilai yang tinggi menggambarkan karakteristik ekstroversi sedangkan nilai yang rendah menggambarkan karakteristik introversi. (J. Feist and Feist, 2014) biasanya bersikap masa bodoh, berpikir terlebih dahulu sebelum bertindak, mengatakan dan melakukan sesuatu dengan cepat tanpa dipikirkan terlebih dahulu,  sering melakukan sesuatu secara tiba-tiba (J. Feist and Feist, 2014).

1. Pernyataan Perasaan atau *Expessiveness*

Faktor ini berhubungan dengan kecenderungan seseorang untuk memperlihatkan perasaannya secara terbuka, seperti kemarahan, ketakutan, kecintaan, dan kebencian. Individu yang mempunyai nilai yang tinggi pada faktor ini cenderung sentimentil, simpatik, mudah berubah pendirian, dan demonstratif (J. Feist and Feist, 2014). Sebaliknya individu yang memiliki nilai rendah akan sangat pandai menguasai diri, tenang, tidak memihak dan pada umumnya terkontrol dalam menyatakan pendapat dan perasaannya. Dalam tingkat yang ekstrim, dapat digolongkan sebagai hysterical. Oleh karena itu, selain menunjukkan kecendrungan kepada seorang ekstrovert, namun faktor ini juga dapat mengarah pada ketidakstabilan emosi (Purwati & Amin, 2016).  Tidak suka berkumpul bersama orang-orang yang suka berolok-olok satu sama lain, cenderung membentak kembali seseorang (J. Feist and Feist, 2014).

1. Kedalaman Berpikir atau *Reflectivenesss*

Individu yang memiliki nilai tinggi pada faktor ini mengarah pada introvert dan nilai rendah mengarah pada ekstrovert. Individu yang memiliki nilai tinggi pada faktor kedalaman berpikir cenderung tertarik pada ide-ide, abstraksi-abstraksi, masalah-masalah filsafat, diskusi- diskusi, spekulasi-spekulai dan pengetahuan “untuk pengetahuan itu sendiri”, yaitu mereka umumnya ada yang suka berpikir dan introspektif terhadap kejadian atau diri-sendiri. Individu dengan nilai rendah pada faktor ini mempunyai bakat bekerja. Mereka juga lebih tertarik untuk melakukan berbagai kegiatan (J. Feist and Feist, 2014). Lebih suka mencarinya di buku daripada menanyakannya kepada orang lain (J. Feist and Feist, 2014).

1. Tangguang jawab atau *Responsibility*

Individu dengan nilai tinggi pada faktor ini cenderung berhati- hati, teliti, dapat dipercaya, dapat dijadikan andalan, sungguh-sungguh, bahkan mempunyai sedikit sifat mendorong (Purwati & Amin, 2016). Sedangkan individu dengan nilai yang rendah cenderung menyukai kegiatan yang resmi, terlambat dalam menempati janji, berubah-ubah pendirian, dan kemungkinan tidak bertanggung jawab secara sosial. Namun, seluruh nilai pada faktor ini masih pada batas normal (J. Feist and Feist, 2014). Menyukai jenis pekerjaan yang membutuhkan ketelitian (J. Feist and Feist, 2014).

## Intrumen Tipe *Personal Agency*

Instrumen dalam penelitian ini diadaptasi dari *Eysenck Personality Inventory Form A (EPI-A)* (Marina octhalina, 2018).Instrumen ini bertujuan untuk mengetahui kecenderungan individu memiliki kepribadian introvert ataupun extravert. Alasan pengadaptasian instrumen didasarkan pada adanya kesamaan konsep yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian, terdapat butir pernyataan yang berjumlah 24 pertanyaan. Penilaian skoring pada instrumen yaitu, sesuai kreteria (YA); 1, Tidak sesuai kreteria (Tidak) ;0, dengan kriteria hasil skor akhir yakni ≤ 12 kategori kepribadian introvert, dan ≥ 13 kategori kepribadian ekstrovert.

## Konsep Teori Keperawatan Callista Roy

## teori adaptasi royKonsep Dasar Teori Adaptasi

## Gambar 2.2. Komponen Dasar Teori Adaptasi Keperawatan

Sumber : (Yani et al., 2017)

Teori adaptasi Calista Roy, 1986 dikutip dalam (Yani et al., 2017) melihat manusia sebagai suatu sistem adaptif yang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Adaptasi merupakan komponen pusat yang di pengaruhi oleh stimulus serta memerlukan proses koping pada individu. Proses adaptasi individu termasuk fungsi holistik untuk mempengaruhi [kesehatan](https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-sehat/120313) secara positif sehingga meningkatkan integritas. Sedangkan keperawatan meningkatkan adaptasi individu dan [kelompok](https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-kelompok-sosial/119117) dalam situasi yang berkaitan dengan [kesehatan](https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-sehat/120313). Roy menyetujui pendekatan holistik keperawatan sebagai proses untuk mempertahankan keadaan baik dan tingkat fungsi yang tinggi (Yani et al., 2017).

## Komponen Konsep Adaptasi Callista Roy

1. Manusia sebagai sistem

Model adaptasi keperawatan menurut Roy manusia dijelaskan sebagai suatu sistem yang hidup, terbuka dapat menyesuaikan diri dari perubahan suatu unsur, zat, materi yang ada dilingkungan. Sebagai suatu sistem dapat juga dijelaskan dalam istilah Input, Control, Proses Feedback, dan Output (Yani et al., 2017).

Output

Effector

Control Processes

Input

Stimuli Adaptation

level

Coping Mechanisme

* Regulator
* Cognator
* Adaptive response
* Ineffective response
* Pysiological
* Self concept
* Role function
* Interdependenc

### Gambar 2.3. Manusia Sebagai Sistem

Sumber : Tomey and Alligood,2006

1. **Input (Stimulus)**

Roy menjelaskan bahwa lingkungan merupakan stimulus (stressor) dari dunia dalam (internal) dan diluar (external) manusia (Faz and Wall,1989). Stimulus internal adalah keadaan proses mental dalam tubuh berupa pengalaman, kemampuan emosional, kepribadian dan proses stressor biologis, sedangkan stimulus eksternal dapat berupa fisik, kimiawi, maupun psikologis yang diterima individu sebagai ancaman (Sudarta, 2015).

Stimulus fokal yakni stimulus yang secara langsung dapat menyebabkan keadaan sakit dan ketidakseimbangan yang dialami saat ini. Contoh : Virus SarsCov2 menyebapkan penyakit Covid-19. Stimulus Kontektual yakni stimulus yang dapat menunjang terjadinya sakit seperti keadaan tidak sehat. Keadaan ini tidak terlihat langsung pada saat ini, misalnya tidak melakukan pencegahan penularan virus Covid-19 .Stimulus Residual yakni sikap, keyakinan dan pemahaman individu yang dapat mempengaruhi terjadinya keadaan tidak sehat, atau disebut dengan Faktor Predisposisi, sehingga terjadi kondisi Fokal, misalnya personal agency atau kepribadian seseorang dalam upaya pencegahan penularan virus covid-19. Tingkat Adaptasi merupakan perubahan yang konstan yang terbentuk dari stimulus yakni terdiri dari integrasi,kompensasi, dan kompromi (Sudarta, 2015)..

1. **Mekanisme Koping**

Mekanisme penyesuaian atau koping yang berhubungan dengan perubahan lingkungan, diperlihatkan melalui perubahan biologis, psikhologis dan sosial. Dapat dijelaskan bahwa semua input stimulus yang masuk diproses oleh subsistem regulator dan kognator (Kozier et al., 2010).Subsistem regulator merupakan mekanisme koping yang berespon dan beradaptasi terhadap stimulus lingkungan. Subsistem Kognator adalah gambaran respon yang kaitannya dengan perubahan kognitif dan emosi, persepsi, proses informasi, pembelajaran, membuat alasan dan emosional (Sudarta, 2015).

1. **Output**

Individu dengan respon adaptif adalah individu yang dapat menyesuaikan diri sedangkan respon maldaptive tidak dapat menyesuaikan diri. Respon-respon yang adaptif itu mempertahankan atau meningkatkan intergritas, sedangkan respon maladaptif dapat mengganggu integritas. Melalui proses feedback, respon-respon itu selanjutnya akan menjadi Input kembali pada indivdu sebagai suatu sistem. Sehat-Sakit atau Adaptif-Maladaptif yakni Perilaku adaptasi yang muncul bervariasi, perilaku seseorang berhubungan dengan metode adaptasi. Koping yang tidak konstruktif atau tidak efektif berdampak terhadap respon sakit (maladaptife). Jika anak masuk pada zona maladaptive maka individu mempunyai masalah keperawatan adaptasi (Sudarta, 2015)..

1. Keperawatan

Roy menggambarkan keperawatan sebagai disiplin ilmu dan praktek. Keperawatan meningkatkan adaptasi individu dan kelompok dalam situasi yang berkaitan dengan kesehatan. Jadi model adaptasi keperawatan menggambarkan lebih spesifik perkembangan ilmu keperawatan dan. Roy menyetujui pendekatan holistic keperawatan dilihat sebagai proses untuk mempertahankan keadaan baik dan tingkat fungsi yang tinggi. (Sudarta, 2015).

## Hubungan Antar Konsep

Covid-19 merupakan penyakit menular yang menyerang sistem pernapasan manusia akibat *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) dan menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) serta *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS).Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Tanda-tanda dan gejala klinis yang dilaporkan pada sebagian besar kasus adalah demam, dengan beberapa kasus mengalami kesulitan bernapas, dan hasil rontgen menunjukkan infiltrat pneumonia luas di kedua paru (KemenkesRI, 2020). Upaya preventif dalam protocol kesehatan yang diterapkan masyarakat dalam memutus mata rantai penularan Covid-19 pada masa New Normal yaitu dengan membiasakan diri memakai masker, mencuci tangan pakai sabun (hand sanitanizer), menjaga jarak (social distancing), menjauhi keramaian dan menghindari berpergian ke luar daerah, terutama daerah-daerah yang sudah dinyatakan sebagai zona merah (Atiqoh & Devi, 2020). Dimana penanganan serta pencegahannya dapat dilakukan masyarakat dengan memperhatikan protokol kesehatan. Implementasi pencegahan penularan covid-19 dengan protokol kesehatan tidak akan maksimal apabila tidak didukung kepatuhan masyarakat terhadap kebijakan tersebut (Novi dan Rahmiati, 2021). Kepatuhan masyarakat ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, menurut (Purwati & Amin, 2016) tingkat kepatuhan seseorang dapat dilihat dari tipe kepribadian introvert dan ekstrovret. Kepatuhan masyarakat yang memiliki kepribadian ekstrovert lebih tinggi daripada masyarakat yang memiliki kepribadian introvert (Purwati & Amin, 2016). Menurut (Carvalho et al., 2020) kepribadian introvert merupakan sikap dan perhatian yang mengarah kepada dalam diri seseorang itu sendiri, sedangkan kepribadian ekstrovert mengarah kepada lingkungan sekitar dan orang lain. Menurut (Kusumadewi et al., 2012) kepatuhan merupakan sikap tingkah laku individu yang dapat dilihat dengan aspeknya mempercayai *(believe),*menerima *(accept)* dan melakukan *(action)* sesuatu atas permintaan atau perintah orang lain. Mempercayai dan menerima merupakan dimensi kepatuhan yang berhubungan dengan sikap individu, sedangkan melakukan tindakan termasuk dimensi kepatuhan yang berhubungan dengan aspek tingkahlaku individu (Amsari, 2020)

# BAB 3

**KERANGKA KONSEPTUAL**

## Kerangka Konseptual

Teori Keperawatan Callista Roy

Covid-19 bermutasi manusia-manusia (Stimulus Fokal)

INPUT

a. Stimulus fokal

b. Stimulus kontektual

c. Stimulus residual

Pencegahan penularan (Stimulus Kontektual)

Personal Agency (Stimulus Residual)

Mekanisme koping masyarakat dengan *personal agency* tipe introvet

*1. Activity* : tidak aktif, mudah lesu

*2. Sociability* : kesulitan bergaul kurang bersosialisasi

*3. Risk taking* : tidak suka tantangn

*4. Impulsiveness* : hati-hati mengambil keputusan

*5. Expessiveness* : sangat pandai menguasai diri

*6. Reflectiveness* : pekerjaan lebih mengandalkan pikiran

*7. responsibility* : terlambat dalam menepati janji

Mekanisme koping masyarakat dengan *personal agency* tipe ekstrovet

*1. Activity* : pekerja keras, cepat beraktifitas

*2. Sociability* : mudah bergaul dan bersosialisasi

*3. Risk taking* : lebih suka tantangn

*4. Impulsiveness* : mengambil keputusan secara buru-buru

*5. Expessiveness* : mudah berubah pendirian

*6. Reflectiveness* :pekerjaan lebih mengandalkan fisik

*7. responsibility* : teliti,dapat dipercaya

MEKANISME KOPING

1. Regulator

2. Kognator

Prilaku maladaptif kepatuhan masyarakat menerapkan protokol kesehatan

*1. Believe* (kurang mempercayai)

*2. Accept* (kurang menerima)

*3. Acction* (kurang melakukan tindakan)

Prilaku adaptif kepatuhan masyarakat menerapkan protokol kesehatan

*1. Believe* (mempercayai)

*2. Accept* (menerima)

*3. Acction* (melakukan tindakan)

OUTPUT

1. Prilaku adaptif
2. Prilaku maladaptif

Keterangan : Diteliti Berhubungan

Tidak Diteliti Berpengaruh

Gambar 3.1Kerangka Konseptual. Hubungan *Personal Agency* Dengan Kepatuhan Penerapan Protokol Pencegahan Covid-19 Pada Masyarakat Di Desa Ngetrep Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun.

## Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada Hubungan *Personal Agency* Dengan Kepatuhan Penerapan Protokol Pencegahan Covid-19 Pada Masyarakat Di Desa Ngetrep Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun.

# BAB 4

**METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan diuraikan tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini, meliputi : 1) Desain Penelitian, 2) Kerangka Kerja, 3) Waktu dan Tempat Penelitian, 4) Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling, 5) Identifikasi Variabel, 6) Definisi Operasional, 7) Pengumpulan, Pengolahan, dan Analisis Data, 8) Etika Penelitian.

## Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan desain analitik *korelasional* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Jenis penelitian ini menekankan pengukuran atau observasi data variabel independen yaitu *Personal Agency* dan dependen yaitu Tingkat Kepatuhan pada saat bersama (sekali waktu). Setiap objek penelitian hanya diobservasi satu kali dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan dan tidak ada tindak lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan *Personal Agency* Dengan Kepatuhan Penerapan Protokol Pencegahan Covid-19 Pada Masyarakat Di Desa Ngetrep Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun.

Intepretasi/ makna arti

Uji Hubungan

Variabel 1 Independen

*Personal agency*

Variable 2

Dependen

Kepatuhan

# **Gambar 4.1** Bagan penelitian *Cross-sectional* Hubungan *Personal Agency* Dengan Kepatuhan Penerapan Protokol Pencegahan Covid-19 Pada Masyarakat Di Desa Ngetrep Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun.

## Kerangka Kerja

**Populasi**

Masyarakat di Desa Ngetrep Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun RW 02 berjumlah 310 orang

## Langkah-langkah kerja dalam penelitian ini sebagai berikut :

**Variabel Dependen**

Kepatuhan (BPS)

**Variabel Independen**

*Personal Agency* (EPI-A)

Pengumpulan data menggunakan kuesioner

**Sampel**

Masyarakat di Desa Ngetrep Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun RW 02 berjumlah 174 orang yang telah memenuhi kriteria inklusi dan ekslusi

Kesimpulan dan Saran

Hasil dan Pembahasan

**Analisis Data**

Uji korelasi *Rank Spearman* Rho

**Teknik Sampling**

*Probability Sampling* dengan pendekatan *Simple Random Sampling*

**Pengelolaan Dara**

Data yang diperoleh dilakukan editing,processing, dan cleaning dengan bantuan aplikasi di komputer

# **Gambar 4.2**. Kerangka Kerja Penelitian Hubungan *Personal Agency* Dengan Kepatuhan Penerapan Protokol Pencegahan Covid-19 Pada Masyarakat Di Desa Ngetrep Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun.

## Waktu Dan Tempat Peneitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 16 februari sampai 29 maret 2021 dengan tahap penyusunan skripsi. Setelah itu dilanjutkan pengambilan data pada tanggal 05 – 15 juni 2021 serta pengelolaan data melalui kuesioner. Tempat penelitian ini dilaksanakan di Desa Ngetrep Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun, dikarenakan hasil observasi serta studi pendahuluan yaitu kurangnya kepatuhan masyarakat menerapkan protokol kesehatan sebagai pencegahan penularan covid-19di wilayah tersebut.

## Populasi, Sampel, Dan Teknik Sampling

## Populasi Penelitian

Populasi merupakan seluruh jumlah orang atau penduduk di wilayah yang tergeneralisasi atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta ditarik kesimpulannya (Hidayat, 2017). Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat di Desa Ngetrep Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun RW 02 berjumlah 310 orang.

## Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu masyarakat di Desa Ngetrep Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun yang telah memenuhi kriteria inklusi dan kriteria ekslusi sebagai berikut;

1. Kriteria Inklusi;
2. Masyarakat Desa Ngetrep Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun yang memiliki HP Android.
3. Masyarakat yang berusia 17 - 45 tahun.
4. Masyarakat yang melakukan pekerjaan lebih dari 2 jam di luar rumah.
5. Masyarakat yang bersedia menjadi responden.
6. Kriteria Ekslusi;
7. Pekerjaan masyarakat yang mewajibkan penerapan protokol kesehatan.
8. Masyarakat yang tidak mengisi kuesioner di google forms.

## Besar Sampel

Besar sampel dihitung dengan menggunakan rumus;

𝑁

𝑛 = 1 + 𝑁(𝑑)2

Keterangan;

𝑛 ; besarnya sample

N ; besarnya populasi

d ; tingkat kesalahan yang dipilih (d = 0.05)

Jadi besarnya sampel dalam penelitian ini adalah;

𝑁

𝑛 = 1 + 𝑁(𝑑)2

310

𝑛 = 1 + 310(0,0025)

310

𝑛 = 1 + 0,775

310

𝑛 = 1,775

𝑛 = 174

Jadi, jumlah sample yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 174 orang.

## Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Probability Sampling* dengan pendekatan *Simple Random Sampling* karena pengambilan sampel dilakukan secara acak kemudian disesuaikan dengan kriteria. Peneliti mengambil beberapa masyarakat di Desa Ngetrep Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun.

## Indentifikasi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel, diantaranya yaitu :

## Variabel Bebas *(Variabel Independent)*

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Personal Agency* Masyarakat Desa Ngetrep Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun.

## Variabel Terikat *(Variabel Dependent)*

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepatuhan Masyarakat Menerapkan Protokol Kesehatan Sebagai Pencegahan Dan Pengendalian Covid-19 Di Desa Ngetrep Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun.

## Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi berdasarkan karakter variabel yang dapat diamati dari sesuatu yang didefinisikan (Nursalam, 2017). Perumusan definisi operasional pada penelitian diuraikan dalam tabel sebagai berikut :

## **Tabel 4.1**. Definisi Operasional. Hubungan *Personal Agency* Dengan Kepatuhan Penerapan Protokol Pencegahan Covid-19 Pada Masyarakat Di Desa Ngetrep Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variable** | **Definisi**  **Operasional** | **Indikator** | **Alat Ukur** | **Skala** | **Skor** |
| Independen: Personal Agency | Kareakter dari kepribadian individu dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dalam kondisi pencegahan penularan covid-19 | 1. Dimensi *Activity*  2. Dimensi *Sociability*  3. Dimensi *Risk Taking*  4. Dimensi *Impulsiveness*  5. Dimensi *Expressivenes*  *6. Dimensi Reflectiveness*  7. Dimensi *Responsibility* | Kuesioner  (EPI-A)  24 item | Nominal | ≤ 12 kategori kepribadian introvert  ≥ 13 kategori kepribadian ekstrovert |
| Dependen;  Kepatuhan | Sikap individu dalam menaati kebijakan penerapan protokol kesehatan | 1. Dimensi *Believe* 2. Dimensi *Accept* 3. Dimensi *Action* | Kuesioner  (BPS)  10 item | Ordinal | 40-30 kategori kepatuhan tinggi  29-19 kategori kepatuhan sedang  18-10 kategori kepatuhan rendah**.** |

## Instrumen, Pengumpulan, Pengolahan, Dan Analisis Data

## Instrumen Penelitian

1. Intrumen Tipe *Personal Agency*

Instrumen dalam penelitian ini diadaptasi dari Eysenck Personality Inventory Form A (EPI-A) (Marina octhalina, 2018). Instrumen ini bertujuan untuk mengetahui kecenderungan individu memiliki kepribadian introvert ataupun extravert. Alasan pengadaptasian instrumen didasarkan pada adanya kesamaan konsep yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian, terdapat butir pernyataan yang berjumlah 24 pertanyaan. Penilaian skoring pada instrumen yaitu, sesuai kreteria (YA) ; 1, Tidak sesuai kreteria (Tidak) ; 0 , dengan kriteria hasil skor akhir yakni ≤ 12 kategori kepribadian introvert, dan ≥ 13 kategori kepribadian ekstrovert.

## **Tabel 4.2**. Instrumen Tipe *Personal Agency*

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Komponen** | **Indikator** | **Butir Pertanyaan** | | **Total** |
| **Farvourable** | **Unfavourable** |
| Dimensi *Activity* | Energetik, Aktif secara fisik,Cepat dalam bergerak dan bertindak | 1,17 | 8,18 | 4 |
| Dimensi *Sociability* | Mencari teman dan memiliki banyak teman. Sering bertemu orang banyak, kegiatan sosial | 12,23,7,9,13, | 11,19,20,22 | 9 |
| Dimensi *Risk Taking* | Percaya diri dan berani mengambil resiko. Kurang menghiraukan konsekuensi perbuatannya. | 5,21,24 |  | 3 |
| Dimensi *Impulsiveness* | Bertindak secara mendadak tanpa dipikirkan terlebih dahulu | 3,6 | 2,4 | 4 |
| Dimensi *Expressiveness* | Memperlihatkan emosinya secara terbuka, seperti marah, benci, sedih dan takut | 16 | 19 | 2 |
| Dimensi *Reflectiveness* | Memikirkan dan mengintrospeksi apa yang ingin diketahui | 14 |  | 1 |
| Dimensi *Responsibility* | Berhati-hati dan teliti sehingga  bertanggung jawab dalam tugasnya | 15 |  | 1 |
| TOTAL |  |  |  | 24 |

1. Instrumen Tingkat Kepatuhan

Instrumen dalam penelitian ini diadaptasi dari penelitian sebelumnya yakni BPS (Badan Pusat Statistik) pada April, 2020. Instrumen ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan penularan COVID-19 (Badan Pusat Statistik, 2020) (Fakhri, 2020). Alasan pengadaptasian instrumen didasarkan pada adanya kesamaan konsep yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian, terdapat butir pernyataan yang berjumlah 10 pertanyaan. Penilaian skoring pada instrumen yaitu, Setiap waktu (Selalu) : 4, Sebagian besar waktu (Sering) : 3, Kadang-kadang (Jarang) : 2, Tidak Pernah : 1. Dengan kriteria hasil skor akhir yakni 40-30 kategori kepatuhan tinggi, 29-19 kategori kepatuhan sedang, 18-10 kategori kepatuhan rendah.

## **Tabel 4.3.** Instrumen Tingkat Kepatuhan

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Komponen** | **Indikator** | **Butir Pertanyaan** | | **Total** |
| **Farvourable** | **Unfavourable** |
| Dimensi *Believe* | Kepercayaan masyarakat terhadap kebijakan yang dibuat pemerintah sebagai tindakan pencegahan penularan virus covid-19. | 2,6 |  | 2 |
| Dimensi *Accept* | Penerimaan masyarakat dalam menaati kebijakan pemerintah yakni penerapan protokol kesehatan | 4,8 |  | 2 |
| Dimensi *Action* | Prilaku atau sikap masyarakat dalam menaati kebijakan dalam bentuk perbuatan sehari-hari | 1,3,5,7,9,10 |  | 6 |
| TOTAL |  |  |  | 10 |

## Pengumpulan Data

Prosedur yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peneliti mengurus surat pengantar penelitian ke STIKES Hang Tuah Surabaya.
2. Peneliti melakukan studi pendahuluan.
3. Peneliti melakukan uji etik penelitian di Komite etik penelitian STIKES Hang Tuah surabaya.
4. Peneliti mengurus surat pengambilan data penelitian ke STIKES Hang Tuah Surabaya melalui via wa kepada petugas/staf BAU.
5. Peneliti mengurus surat ke Desa Ngtrep Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun melalui via online.
6. Pengambilan data dilakukan dengan cara berkoordinasi dengan Kepala Desa untuk pembagian kuesioner kepada responden.
7. Proses pengambilan data menggunakan lembar kuesioner *google form* yang dibagikan secara online dengan prinsip protokol kesehatan
8. Proses pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 05 – 15 juni 2021.
9. Setelah kuesioner terkumpul, melakukan analisis data

## Pengolahan Data

Data yang diperoleh langsung masih mentah, belum memberikan informasi apa-apa dan belum siap untuk disajikan. Untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik, diperlukan pengolahan data kemudian dengan tahapan :

1. *Editing*

Memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data

1. *Coding*

*Coding* yakni mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari para responden kedalam kategori. Biasanya klasifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda atau kode berbentuk angka pada masing- masing jawaban

1. Pada responden dengan perkodean sebagai berikut :
2. Responden 1 Kode 1
3. Responden 2 Kode 2
4. Pada wilayah dengan pengkodean sebagai berikut :
5. RT 02 Desa Ngetrep Kec.Jiwan Kab.Madiun Kode 1
6. RT 04 Desa Ngetrep Kec.Jiwan Kab.Madiun Kode 2
7. Pada usia dengan pengkodean sebagai berikut :
8. ≥ 17 Tahun Kode 1
9. ≥ 20 Tahun Kode 2
10. ≥ 30 Tahun Kode 3
11. ≥ 40 Tahun Kode 4
12. Pada Jenis Kelamin dengan pengkodean sebagai berikut :

1. Laki-Laki Kode 1

2. Perempuan Kode 2

1. Pada Pendidikan dengan pengkodean sebagai berikut :
   1. SD/Sederajat Kode 1
   2. SMP/Sederajat Kode 2
   3. SMA/Sederajat Kode 3
   4. Perguruan Tinggi Kode 4
2. Pada Pekerjaan di luar rumah dengan pengkodean sebagai berikut :
3. ≥ 2 jam Kode 1
4. ≥ 4 jam Kode 2
5. ≥ 6 jam Kode 3
6. ≥ 8 jam Kode 4
7. *Scoring*

Penentuan jumlah skor sesuai dengan ketentuan penilaian penyekoran :

1. Data Tipe Kepribadian

Skor 1 = Ya (Sesuai Kreteria)

Skor 0 = Tidak (Tidak Sesuai Kreteria)

1. Data Hasil Pengukuran Tipe Kepribadian

Kategori kepribadian introvert = ≤ 12

Kategori kepribadian ekstrovert = ≥ 13

1. Data Tingkat Kepatuhan

Skor 1 = Tidak Pernah

Skor 2 = Kadang-kadang (Jarang)

Skor 3 = Sebagian besar waktu (Sering)

Skor 4 = Selalu

1. Data Hasil Pengukuran Tingkat Kepatuhan

Kategori kepatuhan tinggi = 40-30

Kategori kepatuhan sedang = 29-19

Kategori kepatuhan rendah = 18-10

1. *Tabulating*

Menyusun data dalam bentuk tabel atau grafik

## Analisis Data

Data yang terkumpul selanjutnya dilakukan penyuntingan untuk melihat kualitas data, dilanjutkan dengan melakukan koding, skoring dan tabulasi kemudian dalam penelitian ini peneliti menggunkan uji *statistic Korelasi Rank Spearman Rho* dengan software SPSS (Nugroho et al., 2008). Pengambilan keputusan menunjukkan 𝜌*-value* < 𝛼 (0,05) berarti ada hubungan *personal agency* dengan kepatuhan masyarakat menerapkan protokol kesehatan sebagai pencegahan pengendalian Covid-19Di Desa Ngetrep Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun.

## Etika Penelitian

Penelitian yang mengunakan manusia sebagai subyek tidak boleh bertentangan dengan etik. Tujuan penelitian harus etis dalam arti hak responden harus dilindungi.

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan diteliti, yang memenuhi kriteria dan disertai judul penelitian dan manfaat penelitian, bila subjek menolak maka peneliti tidak boleh memaksa dan tetap menghargai hak tersebut.

1. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Menjaga kerahasiaan peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, tetapi peneliti cukup memberi kode tertentu pada masing-masing lembar observasi

1. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Penyajian atau pelaporan hasil penelitian hanya terbatas pada kelompok tertentu yang terkait dengan penelitian.

# BAB 5

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan *personal agency* dengan kepatuhan penerapan protokol pencegahan covid-19 pada masyarakat di Desa Ngetrep Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun.

## Hasil Penelitian

Pengambilan data dilakukan pada tanggal 05 – 15 juni di RT 02 dan 04 desa Ngetrep Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun dengan responden sebayak 174 orang. Penyajian hasil penelitian meliputi; gambaran umum lokasi penelitian, gambaran umum subjek penelitian, data umum karakteristik responden dan data khusus (variabel penelitian).

## Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini di lakukan di Desa Ngetrep Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun yakni di RT 02 dan 04. Batas wilayah Desa Ngetrep Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun sebagai berikut

Utara : Desa Bedoho

Selatan : Desa Teguhan

Timur : Desa Kelagen

Barat : Desa Pesu

Dalam menjalankan tugas dan kewajiban, RT 02 dan RT 04 Desa Ngetrep Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun yang beralamatkan di Jalan A. Yani yakni yang terdiri dari 88 kepala keluarga RT 2 dan 50 kepala keluarga RT 4 yang mayoritas masyarakat masih memiliki budaya kekeluargaan sangat tinggi, hal tersebut terlihat dari aktifitas warga yang sering berkerumun seperti bergotong royong saat acara hajatan, kegiatan jaga malam atau ronda, memanen padi di sawah.

## Gambaran Umum Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah masyarakat RT 02 dan RT 04 Desa Ngetrep Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun dengan usia produktif dan memiliki pekerjaan diluar rumah lebih dari 2 jam. Jumlah keseluruhan subjek penelitian ini sebanyak 174 orang. Data demografi diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh responden.

## Data Umum Hasil Penelitian

Data umum hasil penelitian merupakan gambaran tentang karakteristik responden yang meliputi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan intesitas pekerjaan di luar rumah.

1. Karakteristik Responden Bedasarkan Usia.

### Tabel 5.1. Karakteristik Responden Bedasarkan Usia.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Usia** | **Frequency (f)** | | **Percent (%)** |
| ≥17 tahun | | 16 | 9,2 |
| ≥20 tahun | | 36 | 20,7 |
| ≥30 tahun | | 57 | 32,8 |
| ≥40 tahun | | 65 | 37,4 |
| **Total** | | **174** | **100** |

Bedasarkan tabel 5.1. Masyarakat yang berusia ≥ 40 tahun sebanyak 65 orang (37,4%),usia ≥ 30 tahun sebanyak 57 orang (32,8%), usia ≥ 20 tahun sebanyak 36 orang (20,7%),dan responden yang berusia ≥ 17 tahun sebanyak 16 orang (9,2%).

1. Karakteristik Responden Bedasarkan Jenis Kelamin.

### Tabel 5.2. Karakteristik Responden Bedasarkan Jenis Kelamin .

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Jenis Kelamin** | **Frequency (f)** | **Percent (%)** |
| Laki-laki | 83 | 47,7 |
| Perempuan | 91 | 52,3 |
| **Total** | **174** | **100** |

Bedasarkan tabel 5.2. Masyarakat yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 91 orang (52,3%) dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 83 orang (47,7%).

1. Karakteristik Responden Bedasarkan Tingkat Pendidikan.

### Tabel 5.3. Karakteristik Responden Bedasarkan Tingkat Pendidikan.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Tingkat Pendidikan | Frequency (f) | Percent (%) | |
| Perguruan Tinggi | 40 | | 23,0 |
| SMA/Sederajat | 61 | | 35,1 |
| SMP/Sederajat | 47 | | 27,0 |
| SD/Sederajat | 26 | | 14,9 |
| **Total** | **174** | | **100** |

Bedasarkan tabel 5.3. Masyarakat yang mempunyai tingkat pendidikan perguruan tinggi sebanyak 61 orang (35,1%), SMA/Sederajat sebanyak 47 orang (27,0%), SMP/Sederajat sebanyak 40 orang (23,0%), SD/Sederajat sebanyak 26 orang (14,9%)

1. Karakteristik Responden Bedasarkan Intesitas Pekerjaan Di Luar Rumah.

### Tabel 5.4. Karakteristik Responden Bedasarkan Intesitas Pekerjaan Di Luar Rumah.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Intesitas Pekerjaan**  **Diluar Rumah** | **Frequency (f)** | **Percent (%)** |
| ≥2 jam | 82 | 47,1 |
| ≥4 jam | 47 | 27,0 |
| ≥6 jam | 26 | 14,9 |
| ≥8 jam | 19 | 10,9 |
| **Total** | **174** | **100** |

Bedasarkan tabel 5.4. Masyarakat yang bekerja ≥2 jam sebanyak 82 orang (47,1%), bekerja ≥4 jam sebanyak 47 orang (27,0%), bekerja ≥6 jam sebanyak 26 orang (14,9%) dan bekerja ≥8 jam sebanyak 19 orang (10,9%).

## Data Khusus Hasil Penelitian

1. *Personal Agency*

### Tabel 5.5 *Personal Agency* Masyarakat Di Desa Ngetrep Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tipe *Personal Agency*** | **Frequency (f)** | **Percent (%)** |
| Introvert | 57 | 32,8 |
| Ekstrovert | 117 | 67,2 |
| **Total** | **174** | **100** |

Bedasarkan tabel 5.5. Masyarakat yang memiliki *Personal agency* cenderungIntrovert sebanyak 117 orang (67,2%) dan *Personal agency* cenderung Ekstrovert sebanyak 57 orang (32,8%).

1. Tingkat Kepatuhan

### Tabel 5.6 Tingkat Kepatuhan Masyarakat Di Desa Ngetrep Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tingkat Kepatuhan** | **Frequency (f)** | **Percent (%)** |
| Kepatuhan Tinggi | 57 | 32,8 |
| Kepatuhan Sedang | 70 | 40,2 |
| Kepatuhan Rendah | 47 | 27,0 |
| **Total** | **174** | **100** |

Bedasarkan tabel 5.6. tingkat Kepatuhan Tinggi 57 orang (32,8%), Kepatuhan Sedang 70 orang (40,2%) dan Kepatuhan Rendah 47 orang (27,0%).

1. Hubungan Personal Agency Dengan Tingkat Kepatuhan

### Tabel 5.7 Hubungan Personal Agency Dengan Tingkat Kepatuhan.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | | Tingkat\_Kepatuhan | | | Total |
| Kepatuhan Tinggi | Kepatuhan Sedang | Kepatuhan Rendah |
| Personal Agency | Introvert | F | 0 | 11 | 46 | 57 |
| % | 0,0% | 6,3% | 26,4% | 32,8% |
| Ekstrovert | F | 57 | 59 | 1 | 117 |
| % | 32,8% | 33,9% | 0,6% | 67,2% |
| **Total** | | **F** | **57** | **70** | **47** | **174** |
| **%** | **32,8%** | **40,2%** | **27,0%** | **100,0%** |
| **Nilai Sig. Uji Statistik Spearman's Rho = 0,000 (ρ<0,05)** | | | | | | |
| **Nilai Coefficient. Uji Statistik Spearman's Rho 0,637 (Hubungan Kuat)** | | | | | | |

Bedasarkan tabel 5.7. Masyarakat menunjukkan bahwa *personal agency* cenderung *introvert* memiliki tingkat kepatuhan rendah sebesar 26,4% (46 orang), lebih banyak dari tingkat kepatuhan sedang sebesar 6,3% (11 orang). Sedangkan masyarakat dengan *personal agency* cenderung *ekstrovert* memiliki tingkat kepatuhan sedang sebesar 33,9% (59 orang) lebih banyak dari tingkat kepatuhan tinggi sebesar 32,8% (57 orang) dan tingkat kepatuhan rendah sebesar 0,6 % (1 orang). Bedasarkan hasil uji statistik *Spearman's Rho* dengan menggunakan aplikasi SPSS 23.0 *for windows* menunjukan nilai significant ρ value = 0,000 yang lebih kecil dari nilai α yaitu 0,05 (ρ<0,05) artinya bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Maka hasil tersebut menunjukkan ada hubungan antara *personal agency* dengan kepatuhan penerapan protokol pencegahan covid-19 pada masyarakat di Desa Ngetrep Kecamatan Jiwan Kabupaten MadiunDengan nilai *coefficient correlations* r = 0,637 artinya memiliki hubungan kuat.

## Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran interpretasi serta mengungkap hubungan antara *personal agency* dengan kepatuhan penerapan protokol pencegahan covid-19 pada masyarakat di Desa Ngetrep Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun Sesuai dengan tujuan penelitian, maka akan dibahas hal – hal sebagai berikut :

## Personal Agency Masyarakat Di Desa Ngetrep Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun

Bedasarkan tabel 5.5 menunjukan hasil bahwa masyarakat RT 02 dan RT 04 Desa Ngetrep Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun memiliki *personal agency* cenderung *introvert* sebanyak 57 orang (32,8%) dan *personal agency* cenderung *ekstrovert* sebanyak 117 orang (67,2%). *Personal agency* dapat menggambarkan tentang perilaku, watak, atau kepribadian seseorang (Purwati & Amin, 2016). Kepribadian individu merupakan sifat dan karakter insividu dalam membedakan perilaku, konsistensi waktu yang berbeda, dan stabilitas perilaku dalam berbagai situasi (Virlia, 2018). Eysenck mengelompokkan kepribadian dalam tipe cenderung *introvert* ataupun *ekstrovert* (Suryabrata, 2015). Kecenderungan *introvert* pada individu dapat tercermin dari sikap dan perhatian yang mengarah kepada dalam diri, sedangkan kecenderungan *ekstrovert* akan mengarah kepada lingkungan sekitar dan orang lain (Carvalho et al., 2020). Peneliti berasumsi bahwa perbedaan kecenderungan personal agency pada individu diakibatkan perbedaan penyesuaian diri dengan lingkungannya. Dimana ciri sifat / trait individu cenderung introvert tidak terdapat di individu cenderung ekstrovert, namun trait ini memiliki ambang rendah dan dapat muncul bila terdapat stimulus tertentu seperti trait dimensi *personal agency*.

Sedangkan hasil tabulasi silang *personal agency ekstrovert* memiliki kecenderungan pada dimensi sociability sebanyak 50 orang (28,7%), dimensi activity sebanyak 30 orang (17,2%), dimensi Impulsiveness sebanyak 20 orang (11,5%), dimensi Risk Taking sebanyak 17 orang (9,8%). Sedangkan hasil tabulasi silang *personal agency introvert* memiliki kecenderungan pada dimensi Ekspensiveness sebanyak 26 orang (14,9%), dimensi Responsibility sebanyak 14 orang (8,0%), dimensi Reflectiveness sebanyak 10 orang (5,7%). Dan hasil tabulasi silang antara *personal agency* dengan usia masyarakat didominasi oleh usia ≥ 17 tahun sebanyak 14 orang (8,0%), usia ≥ 20 tahun sebanyak 27 orang (15,5%) memiliki kecenderungan *ekstrovert*, sedangkan usia ≥ 30 tahun sebanyak 43 orang (24,7%) dan usia ≥ 40 tahun sebanyak 3 orang (1,7%) memiliki kecenderungan *introvert*. Penelitian Pieter, Janiwarti, and Saragih (2011) mengungkapkan bahwa usia seseorang dapat memengaruhi kepribadian seseorang walaupun kepribadian seseorang ada sejak lahir(Pieter, H., Janiwarti, B., and Saragih, 2011). Ciri sifat berdasarkan dimensi *responsibility* (tangguang jawab), dimensi risk taking (keberanian mengambil risiko) dan dimensi *expessiveness* (pernyataan perasaan), individu ekstrovert akan cenderung berani mengambil risiko, teliti, dapat dipercaya, diandalkan, dan bersungguh-sungguh (Purwati & Amin, 2016). Sedangkan individu introvert cenderung menyukai ketentraman, berubah-ubah pendirian, dan bertanggung jawab kurang secara sosial namun masih pada batas normal (J. Feist and Feist, 2014). Peneliti berpendapat bahwa semakin bertambah usia maka individu cenderung menarik diri dari lingkungan sosialnya dan sibuk dengan kehidupan internalnya sendiri namun pada usia produktif individu akan membutuhkan interaksi dengan orang sekitar, lebih ramah, tertarik dengan dunia luar, bersemangat, dan lincah.

Hasil tabulasi silang antara *personal agency* dengan jenis kelamin masyarakat didominasi oleh laki-laki sebanyak 54 orang (31,0%) memiliki kecenderungan *ekstrovert* dan perempuan 28 orang (16,1%) kecenderungan *introvert.* Mac Kinnon menjelaskan perbedaan peran laki-laki dan perempuan sejak kecil, dimana anak laki-laki diajarkan untuk mandiri, berinisiatif mengambil tindakan, berorientasi pada tugas, rasional dan analitis sedangkan anak perempuan dididik untuk mampu berempati, bersifat non kompetitif, dan intuitif, tergantung dan penolong (Nuqul, 2017). Pada dimensi *activity* (aktivitas), dimensi *socialbility* (pergaulan) dan *impulsiveness* (dorongan hati), individu *ekstrovert* akan cenderungpraktis, suka cepat bertindak dan mudah membuat keputusan sedangkan individu cenderung introvert akan bersikap intuitif, suka menghayal, merenung dan merencanakan serta ragu-ragu dalam mencapai keputusan terakhir (Nuqul, 2017). Peneliti berpendapat bahwa faktor yang mempengaruhi perbedaan peran laki-laki dan perempuan yakni faktor lingkungan yang memegang peran penting dalam perkembangan kepribadian individu, dalam hal ini yang dimaksud adalah lingkungan social.

## Tingkat Kepatuhan pada Masyarakat Di Desa Ngetrep Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun

Bedasarkan tabel 5.6 menunjukan hasil Tingkat Kepatuhan Masyarakat Di Desa Ngetrep Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun memilikitingkat Kepatuhan Tinggi 57 orang (32,8%), Kepatuhan Sedang 70 orang (40,2%) dan Kepatuhan Rendah 47 orang (27,0%). Normasari (2013) berpendapat bahwa *obedience* atau kepatuhan merupakan sikap disiplin atau perilaku yang taat terhadap suatu perintah maupun aturan yang ditetapkan, dengan penuh kesadaran (Normasari et al., 2013). Penelitian Kusumadewi (2012) mengungkapkan bahwa individu dikatakan patuh apabila sikap dan tingkahlakunya selaras dengan aspek believe (mempercayai), kemudian individu tersebut accept (menerima) dan action (melakukan) norma atau aturan yang sudah ditetapkan (Kusumadewi et al., 2012). Aspek dimensi *believe* (mempercayai) dalam kepatuahan individu dapat dipengaruhi keyakinan individu tentang norma atau aturan yang berlaku, seperti penerapan aturan untuk pencegahan dan pengendalian covid-19 . Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Riyadi & Larasaty, 2020), dimana individu yang memiliki presepsi tentang keefektifan tindakan isolasi, karantina, PSBB, PPKM, traching, vaksin massal dapat memperlambat penyebaran Covid-19 akan cenderung taat dan patuh pada penerapan protokol kesehatan. Aspek dimensi *accept* (menerima) individu mulai memiliki reaksi kepedulian yang tinggi terhadap kondisi pandemi Covid-19 sehingga cenderung taat dan patuh pada penerapan protokol kesehatan. Hal tersebut didukung oleh penelitian Prasetyo (2020) yang mengungkapkan bahwa pemahaman tentang Covid-19 memiliki pengaruh signifikan terhadap persepsi ancaman dan tingkat keparahan yang berefek terhadap perilaku seseorang. Sedangkan pada aspek *action* (melakukan) individu memiliki prilaku atau sikap masyarakat dalam menaati kebijakan dalam bentuk perbuatan sehari-hari seperti pencegahan penularan virus covid-19 dengan 5M yakni memakai masker,mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan membatasi mobilitas maupun interaksi (Kusumadewi et al., 2020). Peneliti berpendapat bahwa dalam kepatuhan individu mencangkup unsur pihak yang memberi kebijakan, pihak yang mematuhi kebijakan tersebut, isi atau objek kebijakan tersebut berupa adaptasi kebiasaan baru, dan adanya reward maupun punishment sehingga membuat tingkat kepatuhan individu tersebut berbeda-beda. Selain itu adanya pengetahuai dan sikap yang baik, sarana prasarana, pengawasan yang ketat, dukungan pemerintah, dan dukungan tokoh masyarakat dapat meningkatkan kepatuhan individu.

Hasil tabulasi silang pada tingkat kepatuhan tinggi memiliki kecenderungan pada Dimensi Action sebanyak 57 orang (32,8%), tingkat kepatuhan sedang memiliki kecenderungan pada Dimensi Accept 52 orang (29,9%), Dimensi Action sebanyak 18 orang (10,3%), tingkat kepatuhan rendah memiliki kecenderungan pada dimensi Accept sebanyak 25 orang (14,4%), Dimensi Believe sebanyak 22 orang (12,6%). Antara usia dengan kepatuhan individu didominasi oleh usia ≥ 17 tahun sebanyak 16 orang (9,2%) dan usia ≥ 20 tahun sebanyak 34 orang (19,5%) memiliki tingkat kepatuhan sedang. Usia ≥ 30 tahun sebanyak 42 orang (24,1%) memiliki tingkat kepatuhan rendah. Sedangkan usia ≥ 40 tahun sebanyak 57 orang (32,8%) memiliki tingkat kepatuhan tinggi. Penelitian Ikhsan mengungkapkan bahwa semakin bertambah usia maka akan bertambah juga pengalaman dan kekuatan berfikir individu sehingga meningkatkan tingkat kepatuhan seseorang. Hal tersebut sejalan dengan penelitian CDC (2020) yang membuktikan bahwa usia yang paling dominan mematuhi protokol pencegahan Covid-19 yakni usia ≥60 tahun (80%) seperti menjaga jarak, mencuci tangan/ menggunakan hand sanitizer, menggunakan masker, dan menghindari jabat tangan dengan orang lain. Peneliti berpendapat bahwa individu yang berusia lanjut dan dewasa termasuk kategori rentan akibat penurunan tingkat kesehatan individu sehingga meningkatkan gejala yang lebih parah akibat terpapar virus covid-19.

Hasil tabulasi silang antara jenis kelamin dengan kepatuhan individu didominasi oleh laki-laki sebanyak 25 orang (14,4%) memiliki tingkat kepatuhan tinggi. Dan perempuan sebanyak 32 orang (18,4%) memiliki tingkat kepatuhan tinggi. Penelitian di Yale university pada 2020 menyimpulkan bahwa tingkat wanita lebih patuh daripada laki-laki dalam menerapkan protokol pencegahan covid-19 seperti menjaga hygiene, menjaga jarak dan menggunakan masker. Penelitian tersebut didukung oleh penelitian (Simanjuntak et al., 2020) yang menyimpulkan bahwa lebih dari 70% kepatuhan penerapan pencegahan covid-19 didominasi perempuan dengan koefisien 0,59. Peneliti berpendapat bahwa hal tersebut terjadi akibat perbedaan peran dan daya serap informasi, dimana laki-laki memiliki peran tanggung jawab mencari nafkah, pekerja keras, agresif, dan dominan sedangkan perempuan cenderung penurut, lembut, penuh kasih sayang dan menyerap informasi risiko covid-19 sehingga perempuan takut untuk melanggar.

## Hubungan Personal Agency dengan Kepatuhan Masyarakat Di Desa Ngetrep Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun

Bedasarkan tabel 5.7 menunjukkan bahwa masyarakat dengan *personal agency* cenderung *introvert* memiliki tingkat kepatuhan rendah sebesar 26,4% (46 orang), lebih banyak dari tingkat kepatuhan sedang sebesar 6,3% (11 orang). Sedangkan masyarakat dengan *personal agency* cenderung *ekstrovert* memiliki tingkat kepatuhan sedang sebesar 33,9% (59 orang) lebih banyak dari tingkat kepatuhan tinggi sebesar 32,8% (57 orang) dan tingkat kepatuhan rendah sebesar 0,6 % (1 orang).

Bedasarkan hasil uji statistik *Spearman's Rho* dengan menggunakan aplikasi SPSS 23.0 *for windows* menunjukan nilai significant ρ value = 0,000 yang lebih kecil dari nilai α yaitu 0,05 (ρ<0,05) artinya bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Maka hasil tersebut menunjukkan ada hubungan antara *personal agency* dengan kepatuhan masyarakat di desa Ngetrep Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun Dengan nilai *coefficient correlations* r = 0,637 artinya memiliki hubungan kuat.

Implementasi pencegahan penularan covid-19 dengan protokol kesehatan tidak akan maksimal apabila tidak didukung kepatuhan masyarakat terhadap kebijakan tersebut (Novi dan Rahmiati, 2021). Satuan Tugas Penangangan Covid-19 terus berupaya dalam menyampaikan pesan kepada seluruh masyarakat untuk mengurangi risiko penularan virus Covid-19, seperti berdiam diri di rumah, menggunakan masker, sering mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir, menjaga jarak fisik (physical distancing), dan tidak menyentuh wajah, mata, hidung, dan mulut. Namun,

penerapan perilaku sosial yang baru pada masyarakat tidaklah mudah dan masih ada sebagian orang masih belum taat dalam penerapan kebiasaan baru ini. Setiap individu mempunyai tingkat kepatuhan yang berbeda, hal ini dikarenakan ciri khas dari individu tersebut. Dalam psikologi segala sesuatu yang menjadi ciri khas setiap individu merupakan kepribadian. Penelitian Yap et al (2015) menyimpulkan bahwa kepribadian dapat memengaruhi tingkat kepatuhan seseorang. Individu dengan kepribadian ekstrovert akan memiliki kepatuhan yang lebih tinggi daripada individu dengan kepribadian introvert.

Seseorang dengan kepribadian introvert akan cenderung tidak mudah bergaul dan menyesuaikan diri. Sehingga pikiran, perasaan dan tindakannya lebih didominasi oleh dunia dalam dirinya sendiri (subjektif) dibandingkan dengan dunia luar (objektif) (Nuqul, 2017). Individu ekstrovert cenderung bersikap positif terhadap masyarakatnya yang diaplikasikan dalam bentuk mudah bergaul, hubungan dengan orang lain lancar dan lebih terbuka terhadap lingkungan (Purwati & Amin, 2016).

Perbedaan tingkat kepatuhan individu tersebut terjadi akibat perbedaan kemampuan adaptasi antara individu dengan *personal agency* cenderung *ekstrovert* dan individu dengan *personal agency* cenderung *introvert*. Kepatuhan individu merupakan bentuk respon sosial yang positif dalam lingkungan sosial. Sehingga individu yang mampu beradaptasi akan mampu menunjukkan respon positif terhadap norma maupun aturan yang ada di lingkungannya.sedangkan individu yang tidak mempunyai kepatuhan adalah individu yang kurang memiliki daya respon yang baik terhadap norma maupun aturan yang ada disekitarnya. Selain itu pembentukan sikap juga dipengaruhi oleh kepercayaan dimana seseorang akan memiliki sikap patuh terhadap kebijakan apabila adanya kepercayaan bahwa kebijakan tersebut efektif mengurangi penyebaran Covid-19.

Peneliti juga berasumsi bahwa alasan tersering masyarakat desa ngetrep kecamatan jiwan kabupaten madiun tidak mematuhi protokol kesehatan COVID-19 adalah sanksi hanya formalitas meskipun tidak mematuhi protokol kesehatan COVID-19, Kejadian penderita COVID-19 di keluarga sedikit, pekerjaan menjadi sulit jika harus menerapkan protokol kesehatan, harga masker, face shield, hand sanitizer atau APD lain cenderung mahal. Selain itu, menurut responden dikarenakan mengikuti orang lain, aparat atau pimpinan yang tidak memberi contoh dan lainnya.

Namun demikian, perilaku tersebut masih dapat diubah dengan menekankan norma-norma positif untuk mempromosikan perilaku kesehatan yang adaptif. Upaya preventif dalam protokol kesehatan yang diterapkan masyarakat dalam memutus mata rantai penularan Covid-19 pada masa New Normal yaitu dengan membiasakan diri memakai masker, mencuci tangan pakai sabun (hand sanitanizer), menjaga jarak (social distancing), menjauhi keramaian dan menghindari berpergian ke luar daerah, terutama daerah-daerah yang sudah dinyatakan sebagai zona merah.

## Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan saat proses pengambilan data dikarenakan pada saat penelitian sedang terjadi wabah virus Covid-19 sehingga membatasi kontak langsung dengan responden penelitian.
2. Kurang maksimal penyebaran kuesioner melalui *google-forms* dikarenakan responden terbatas oleh paket data internet.

# BAB 6

**PENUTUP**

Pada bab ini berisi simpulan dan saran berdasarkan uraian dari hasil pembahasan penelitian.

## Simpulan

Berdasarkan hasil temuan peneliti dan hasil pengujian pada pembahasan yang dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik *personal agency* masyarakat Desa Ngetrep Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun yakni cenderung *ekstrovert* dengan dominan pada dimensi *sociability.*
2. Tingkat kepatuhan masyarakat Desa Ngetrep Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun yakni kategori kepatuhan sedang dengan dominan pada dimensi *accept*
3. Ada hubungan antara personal agency dengan kepatuhan penerapan protokol pencegahan covid-19 pada masyarakat di desa Ngetrep Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun.

## Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas maka peneliti dapat memberikan beberapa saran yang dapat disampaikan kepada pihak yang terkait sebagai berikut :

1. **Bagi Responden**

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan memasukkan jumlah korban yang terpapar Covid-19 dalam lingkungan rumah dan perlu dilakukan kajian analisis lebih mendalam dengan mengeksplor berbagai kajian teori atau literatur baik mengenai pandemi virus Covid-19 maupun virus sejenis di masa lalu sebagai perbandingan.

1. **Bagi Instasi Penelitian (Pembuat Kebijakan)**

pemerintah diharapkan lebih intens lagi dalam pengawasan untuk ketertiban perilaku masyarakat dalam mematuhi penerapan prokol kesehatan dalam lingkungannya demi pengendalian penyebaran pandemi Covid-19.

1. **Bagi Penelitian selanjutnya**

perlu memasukkan jumlah korban yang terpapar Covid-19 di dalam model.

Ketiga, perlu memasukkan variabel demografi dari sisi psikologi responden di masa pandemi. Keempat, perlu dilakukan kajian analisis lebih mendalam dengan mengeksplor berbagai kajian teori atau literatur baik mengenai pandemi virus Covid-19 maupun virus sejenis di masa lalu sebagai perbandingan

# DAFTAR PUSTAKA

Agung, I. M. (2020). Memahami Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Psikologi Sosial. *Psikobuletin:Buletin Ilmiah Psikologi*, *1*(2), 68–84. http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Psikobuletin/article/view/9616/5058

Amsari, T. P. dan D. D. N. (2020). Kontrol diri dan dukungan sosial teman sebaya dengan kepatuhan santri dalam melaksanakan tata tertib. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*, *4*(2), 144–150.

Anisa., P. dan. (2020). Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Hal*, 33–42. https://doi.org/.http://mmr.umy.ac.id/kepatuhancompliance/

Atiqoh & Devi. (2020). Hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan menggunakan masker sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19 di Ngronggah. *Jurnal INFOKES*, *1*, 10.

Badan Pusat Statistik. (2020). Kuesioner Survei Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi. *Bps Ri*, 1–50. https://www.bps.go.id/publication/download.html?nrbvfeve=ZjM3NmRjMzNjZmNkZWVjNGE1MTRmMDlj&xzmn=aHR0cHM6Ly93d3cuYnBzLmdvLmlkL3B1YmxpY2F0aW9uLzIwMjAvMDkvMjgvZjM3NmRjMzNjZmNkZWVjNGE1MTRmMDljL3BlcmlsYWt1LW1hc3lhcmFrYXQtZGktbWFzYS1wYW5kZW1pLWNvdmlkLTE5Lmh0bWw%25

Burhan, E., Dwi Susanto, A., Isbaniah, F., Aman Nasution, S., Ginanjar, E., Wicaksono Pitoyo, C., Susilo, A., Firdaus, I., Santoso, A., Arifa Juzar, D., Kamsul Arif, S., Lolong Wulung, N. G., Muchtar, F., Pulungan, A. B., Ambara Sjakti, H., Prawira, Y., Dwi Putri TIM PENYUSUN Erlina Burhan, N., Adityaningsih, D., Fahrial Syam, A., … Mayung Sambo, C. (2020). *PEDOMAN TATALAKSANA COVID-19 Edisi 3 TIM EDITOR Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI) Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia (PERKI) Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam Indonesia (PAPDI) Perhimpunan Dokter Anestesiologi dan Terap*.

Carvalho, L. de F., Pianowski, G., & Gonçalves, A. P. (2020). Personality differences and covid-19: Are extroversion and conscientiousness personality traits associated with engagement with containment measures? *Trends in Psychiatry and Psychotherapy*, *42*(2), 179–184. https://doi.org/10.1590/2237-6089-2020-0029

Choirudin, M. (2015). Kata kunci: penyesuaian diri, kesejahteraan jiwa. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, *12*(1), 1–20.

Fakhri. (2020). Respon Masyarakat terhadap COVID19 di DIY. *Online*, 1–25.

Farokhah, L., Ubaidillah, Y., & Yulianti, R. A. (2020). *Penyuluhan Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19 Di Kelurahan Gandul Kecamatan Cinere Kota Depok*.

Hamdani. (2020). *Kepatuhan Sosial di Era New Normal.* https://www.ajnn.net/news/kepatuhan%02sosial-di-era-new-normal/index.htm

Hapnita, W., Abdullah, R., Gusmareta, Y., & Rizal, F. (2017). *FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL YANG DOMINAN SISWA KELAS XI TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK N 1 PADANG TAHUN 2016 / 2017*. *5*(1).

IDI. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus deases (Covid-19). In S. dr. Listiana Aziza, Sp.KP; Adistikah Aqmarina, SKM; Maulidiah Ihsan (Ed.), *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia* (Vol. 5).

J. Feist and Feist. (2014). Teori Kepribadian. *Salemba Humanika*, *1*, 124–141. https://doi.org/JAKARTA

KemenkesRI. (2021). *Dashboard Data Kasus COVID-19 di Indonesia. KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA*.

Kementerian Kesehatan RI 2020. (n.d.). *PEDOMAN REV-5\_Sosialisasi 15072020-dikonversi.pdf*.

Kusumadewi, S., Hardjajani Tuti., & A., & Priyatama, A. . (2012). Hubungan antara dukungan peer group dan kontrol diri dengan kepatuhan terhadap peraturan pada remaja putri di Pondok Pesantren Modern Islam Assalam Sukoharjo. *Program Studi Psikologi.Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret*.

Law, S., Leung, A. W., & Xu, C. (2020). Severe acute respiratory syndrome (SARS) and coronavirus disease-2019 (COVID-19): From causes to preventions in Hong Kong. *International Journal of Infectious Diseases*, *94*, 156–163. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijid.2020.03.0 5 9

Marina octhalina. (2018). Hubungan antara tipe kepribadian introvert - ekstrovert dan keterampilan berkomunikasi saat siaran pada penyiar radio. *Journal of Nursing*.

Normasari, Sarbaini, & Adawiyah, R. (2013). Kepatuhan siswa kelas X dalam melaksanakan peraturan sekolah di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, *3*(5), 320–326.

Novi Afrianti; Cut Rahmiati. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan covid-19. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, *001*, 113–124.

Nugroho, S., Akbar, S., & Vusvitasari, R. (2008). Kajian Hubungan Koefisien Korelasi Pearson (r), Spearman-rho (?), Kendall-Tau (?), Gamma (G) , dan Somers. *GRADIEN : Jurnal Ilmiah MIPA*, *4*(2), 372–381. https://ejournal.unib.ac.id/index.php/gradien/article/view/279

Nuqul, F. L. (2017). PERBEDAAN KEPATUHAN TERHADAP ATURAN TINJAUAN KEPRIBADIAN INTROVERT-EKSTROVERT, JENIS KELAMIN DAN LAMA TINGGAL DI MA’HAD ALI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MALANG. *Psikoislamika*, *4*(2), 230–243.

Patients, L., Taylor, D., Lindsay, A. C., & Halcox, J. P. (2020). Aerosol and Surface Stability of SARS-CoV-2 as Compared with SARS-CoV-1. *The New England Journal of Medicine*, 0–3.

Pemprov Jawa Timur. (2021). *Sebaran Covid 19 di Jawa Timur*. Twitter.Com.

Pieter, H., Janiwarti, B., and Saragih, M. (2011). Pengantar Psikopatologi Untuk Keperawatan, Kencana Prenada Media Group: Jakarta. *Pengantar Psikopatologi Untuk Keperawatan*.

Pozzi, M., Fattori, F., Bocchiaro, P., & Alfieri, S. (2014). Do the right thing! A study on social representation of obedience and disobedience. *Journal New Ideas in Psychology*, *35*, 18–27. https://doi.org/10.1016\_j.newideapsych.2014.06.002

Primasari. (2015). Hubungan Tipe Kepribadian Dengan Tingkat Aktivitas Fisik Pada Lansia Di Panti Werdha Bhakti Luhur Cabang, Sidoarjo. *Jurnal Ilmu Keperawatan*.

Purwati, N., & Amin, A. (2016). Kepatuhan Ditinjau Dari Kepribadian Ekstrovert-Introvert. *Jurnal Psikologi*, *3*(2), 88.

Puspitasari Putri, I., & Irawan, S. (2019). Hubungan Antara Tipe Kepribadian Dengan Interaksi Sosial Karang Taruna Dukuh Klarisan Kelurahan Tanduk Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali. *Mimbar Ilmu*, *24*(1), 89. https://doi.org/10.23887/mi.v24i1.17456

Rahman, A. A., Azizah, N., Kurniadewi, E., & Sunardi, I. (2020). *Faktor-Faktor Psikososial dari Ketidakpatuhan Masyarakat pada Masa Pandemik*. *19*.

Riyadi, & Larasaty. (2020). Masyarakat Pada Protokol Kesehatan Dalam Mencegah Penyebaran Covid-19. *Seminar Nasional Official Statistics 2020: Pemodelan Statistika Tentang Covid-19*, *19*, 45–54.

Sari, Nabila, dan A. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah. *Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, *vol.10*(No 1), 52–55.

Shankar, A., Sundar, S., & Smith, G. (2019). Agency-Based Empowerment Interventions: Efforts to Enhance Decision-Making and Action in Health and Development. *Journal of Behavioral Health Services and Research*, *46*(1), 164–176. https://doi.org/10.1007/s11414-018-9592-0

Shereen, M. A., Khan, S., Kazmi, A., Bashir, N., & Siddique, R. (2020). COVID-19 infection: Origin, transmission, and characteristics of human coronaviruses. *Journal of Advanced Research*, *24*, 91–98. https://doi.org/10.1016/j.jare.2020.03.005

Simanjuntak, D. R., Napitupulu, T. M., Wele, A. M., & Yanie, R. (2020). Gambaran Kepatuhan Masyarakat Menerapkan Protokol Kesehatan COVID-19 Di Tempat Umum Periode September 2020 di DKI Jakarta. *Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia*, *September 2020*.

Suryabrata, S. (2015). (2015). Psikologi Kepribadian Edisi Ke-1. Jakarta: Rajawali Pers. *Psikologi Kepribadian Edisi Ke-1.Jakarta: Rajawali Pers*, *Edisi Ke*-*1*.

Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yunihastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, *7*(1), 45. https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415

Tugas, G., & Penanganan, P. (2019). *Penanganan Pandemi Covid-19*. *19*, 32.

Virlia, S. (2018). *Hubungan Tipe Kepribadian Ekstrovert-Introvert dengan Penerimaan Sosial Pada Siswa*. *7*(1), 31–39. https://doi.org/10.24036/02018718735-0-00

WHO. (2020). Corona virus disease (COVID-19). World Health Organization. *Advice for the Public*.

# LAMPIRAN 1

### CURRICULUM VITAE

Nama : Nur Alif Siad Suhendra

Tempat, Tanggal Lahir : Madiun, 02 Juni 1999

Alamat : Desa Ngetrep RT 04 RW 02 Kecamatan Jiwan

Kabupaten Madiun

Agama : Islam

E-mail : alif020699@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. TK Ngetrep 2003-2005
2. SDN 04 Madiun Lor 2005-2011
3. SMPN 13 Kota Madiun 2011-2014
4. MAN 1 Kota Madiun 2014-2017

# LAMPIRAN 2

### MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**MOTTO**

*“Amalan yang lebih dicintai Allah adalah amalan yang terus menerus dilakukan walaupun sedikit.”*

*– Nabi Muhammad SAW*

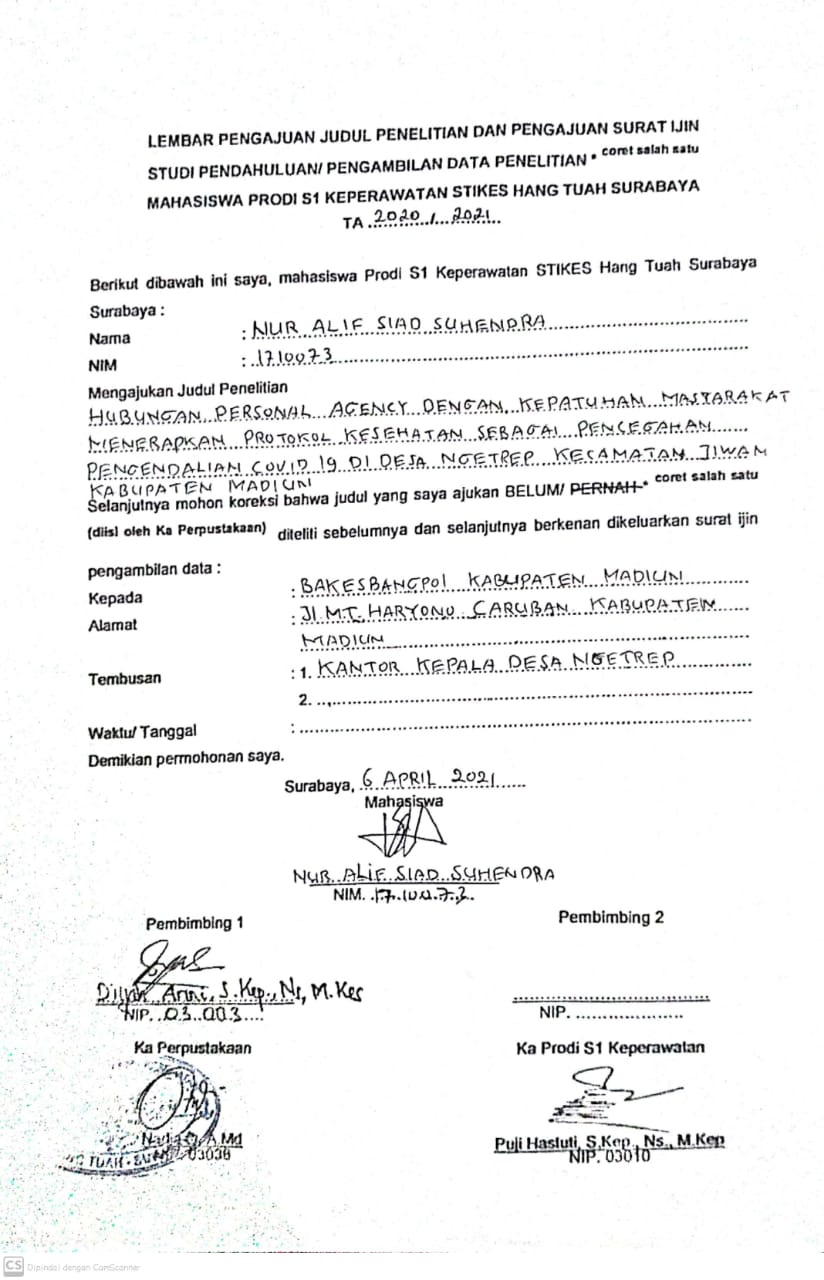
**PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, atas rahmat dan hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kepada ayahku Siad Sudarsono dan ibuku Kusnawatinigsih serta kakek, Nenek, adekku dan Sudara saudaraku yang telah memberikan dukungan moril dan materil.
2. Teman sejatiku Carmitha Nareswari Basmallah yang selalu mendengarkan keluh kesahku dan mengingatkan untuk refreshing.
3. Teman seperjuangan Ali Gufron, Bagas Aji, Moch Arofik, M. Dyon yang selalu membuatkan kopi dipagi hari sambil memberikan motivasi dan semangat.
4. Teman sekelompok bimbingan skripsi Arum Riska N, Fatimah dwi C, Poppy Deninta S dan Indah Nuraini yang membantu mengerjakan skripsi ini.
5. Terimakasih kepada teman – teman angkatan 23 yang telah memberikan support dan dukungan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

# LAMPIRAN 3

### LEMBAR PENGAJUAN JUDUL

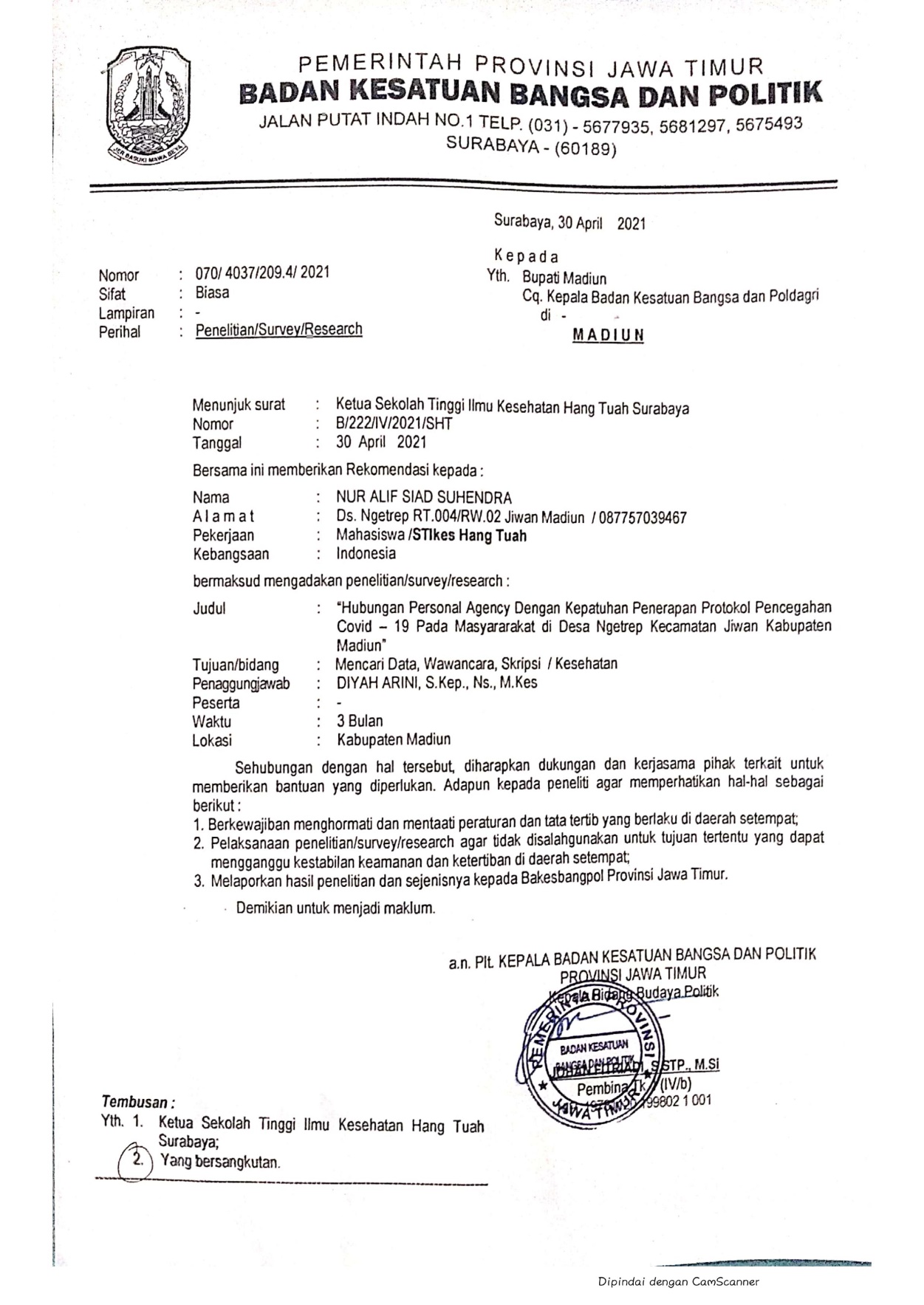


# LAMPIRAN 4

### SURAT PERIZINAN KE BAKESBANGPOL PROVINSI JAWA TIMUR

# 0001LAMPIRAN 5

### SURAT BALASAN DARI BAKESBANGPOL PROVINSI MADIUN

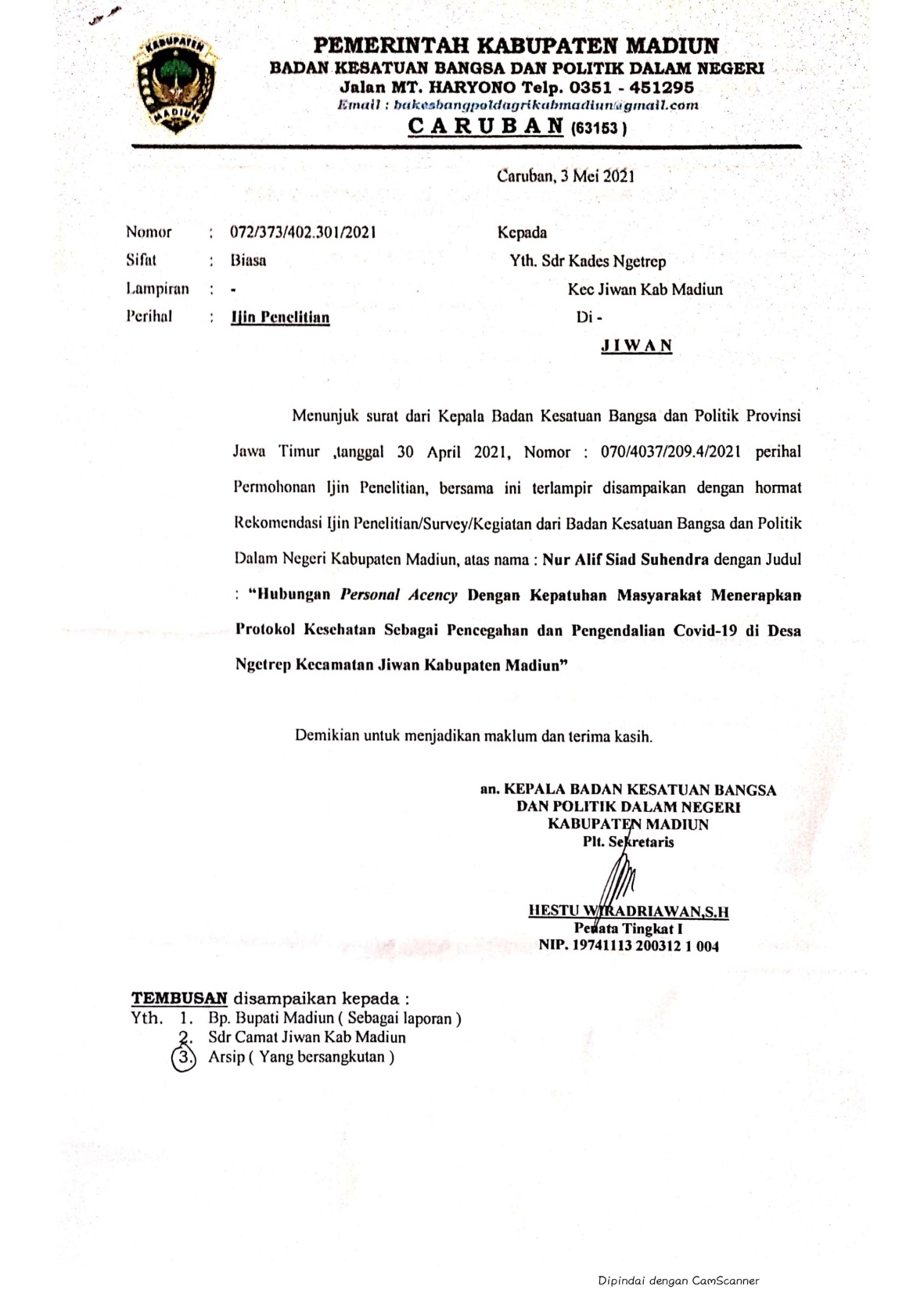
****

# LAMPIRAN 6

### SURAT PERIZINAN KE BANGKESBANGPOL KABUPATEN MADIUN

# 0001LAMPIRAN 7

### SURAT BALASAN DARI BAKESBANGPOL KABUPATEN MADIUN



# LAMPIRAN 8

### SURAT BALASAN DARI DESA NGETREP

# 0001LAMPIRAN 9

### PERSETUJUAN ETIK PENELITIAN



# LAMPIRAN 10

### LEMBAR INFORMATION FOR CONSENT

Kepada Yth.

Klien Calon Responden Penelitian

Di Desa Ngetrep Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun

Saya adalah mahasiswa Prodi S-1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya akan mengadakan penelitian sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Hubungan *Personal Agency* Dengan Kepatuhan Masyarakat Menerapkan Protokol Kesehatan Sebagai Pencegahan Dan Pengendalian Covid-19 Di Desa Ngetrep Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun”.

Partisipasi saudara dalam penelitian ini akan bermanfaat bagi peneliti dan akan bisa menambah pengetahuan untuk saudara. Saya mengharapkan tanggapan atau jawaban yang saudara berikan sesuai dengan yang terjadi pada saudara sendiri tanpa ada pengaruh atau paksaan dari orang lain.

Dalam penelitian ini partisipasi saudara bersifat bebas artinya saudara ikut atau tidak, tidak ada sanksi apapun. Jika saudara bersedia menjadi responden silahkan untuk menanda tangani lembar persetujuan yang telah disediakan.

Informasi atau keterangan yang saudara berikan akan dijamin kerahasiaannya dan akan digunakan untuk kepentingan ini saja.

Yang menjelaskan Yang dijelaskan

Nur Alif Siad Suhendra 

NIM : 171.0073

# LAMPIRAN 11

### PERNYATAAN PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini bersedia untuk ikut berpartisipasi sebagai responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi S1 keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya atas nama :

Nama : Nur Alif Siad Suhendra

NIM : 171.0073

Yang berjudul “Hubungan *Personal Agency* Dengan Kepatuhan Masyarakat Menerapkan Protokol Kesehatan Sebagai Pencegahan Dan Pengendalian Covid-19 Di Desa Ngetrep Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun”.

Tanda tangan saya menunjukkan bahwa :

* + - 1. Saya telah diberi informasi atau penjelasan tentang penelitian ini dan informasi peran saya.
      2. Saya mengerti bahwa catatan tentang penelitian ini dijamin kerahasiaannya. Semua berkas yang mencamtumkan identitas dan jawaban yang saya berikan hanya diperlukan untuk mengolah data.
      3. Saya mengerti bahwa penelitian ini akan mendorong pengembangan tentang “Hubungan *Personal Agency* Dengan Kepatuhan Masyarakat Menerapkan Protokol Kesehatan Sebagai Pencegahan Dan Pengendalian Covid-19 Di Desa Ngetrep Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun”.

Oleh karena itu saya secara sukarela menyatakan ikut berperan serta dalam penelitian ini.

Surabaya, 10 April 2021

Peneliti

Responden

Nur Alif Siad Suhendra

Nim. 171.0073

Saksi Responden

Saksi Peneliti

# LAMPIRAN 12

### KUESIONER PENELITIAN

**DATA DEMOGRAFI**

**“ Hubungan *Personal Agency* Dengan Kepatuhan Masyarakat Menerapkan Protokol Kesehatan Sebagai Pencegahan Pengendalian Covid-19**

**Di Desa Ngetrep Kecamatan Jiwan** **Kabupaten Madiun ”**

No. Responden :

Tgl.Pengisian :

1. **Petunjuk Pengisian:**
2. Lembar diisi oleh responden.
3. Berikan tanda *checklist* (√) pada jawaban yang anda pilih.
4. Mohon diteliti ulang agar tidak ada pertanyaan yang terlewatkan.
5. **Data Demografi:**

|  |  |
| --- | --- |
| 1. Nama Responden | :....................... |
| 1. Usia | :.......................Tahun |
| 1. Domisili | Dalam Wilayah Desa Ngetrep Kec.Jiwan Kab.Madiun |
| 1. Wilayah | RT 02 RT 04 |
| 1. Jenis Kelamin | 1. Laki-laki 2. Perempuan |
| 1. Pendidikan Terakhir | 1.Tidak Sekolah  2.SD/Sederajat  3.SMP/Sederajat  4.SMP/Sederajat  5.Perguruan Tinggi |
| 1. Pekerjaan | 1.WFO/Pekerjaan Di Luar Rumah antara 2 - 6 jam  2.WFO/Pekerjaan Di Luar Rumah lebih dari 6 jam |

KUESIONER PENELITIAN

***PERSONAL AGENCY***

**“*****Eysenck Personality Inventory Form A (EPI-A)”***

1. **Petunjuk Pengisian:**
2. Isi kuesioner penelitian ini sesuai kondisi anda
3. Berikan tanda *checklist* (√) pada jawaban yang anda pilih.
4. Pilih “Ya” untuk pertanyaan yang mencerminkan diri anda
5. Pilih “Tidak” untuk pertanyaan yang kurang sesuai dengan diri anda.
6. Tidak ada jawaban benar atau salah
7. **Data Personal agency:**

**Dimensi *Activity* ( Aktivitas )**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pernyataan** | **Ya** | **Tidak** |
| 1 | Apakah saudara sering merasakan kegembiraan dalam waktu yang cukup lama? |  |  |
| 2 | Apakah saudara suka melakukan hal-hal yang membutuhkan tindakan cepat? |  |  |
| 3 | Apakah saudara suka sekali bepergian? |  |  |
| 4 | Apakah saudara lambat dan tidak cepat dalam gerak-gerik saudara? |  |  |

**Dimensi *Socialbility* ( Pergaulan )**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pernyataan** | **Ya** | **Tidak** |
| 1 | Pada umumnya, apakah saudara lebih suka membaca daripada bertemu dengan orang-orang? |  |  |
| 2 | Apakah saudara lebih suka memiliki sedikit teman tapi betul-betul akrab? |  |  |
| 3 | Apakah biasanya saudara merasa bebas dan menikmati suatu pesta yang meriah? |  |  |
| 4 | Apakah orang lain menganggap bahwa hidup saudara bahagia ? |  |  |
| 5 | Apakah saudara lebih sering berdiam diri ketika saudara bersama orang lain? |  |  |
| 6 | Apakah saudara suka berbicara dengan siapapun, meskipun dengan orang yang baru saudara kenal? |  |  |
| 7 | Apakah saudara merasa sangat tidak bahagia ketika saudara tidak dapat bertemu dengan banyak orang? |  |  |
| 8 | Apakah saudara sangat sulit untuk menikmati suasana saat berkumpul dalam suatu pesta? |  |  |
| 9 | Dapatkah saudara menciptakan suasana pesta yang sepi menjadi menyenangkan? |  |  |

**Dimensi *Risk Taking* ( Keberanian Mengambil Risiko )**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pernyataan** | **Ya** | **Tidak** |
| 1 | Apakah setiap tantangan akan selalu saudara hadapi? |  |  |
| 2 | Apakah saudara menganggap saudara memiliki rasa percaya diri yang cukup besar? |  |  |
| 3 | Apakah saudara suka mejahili orang lain? |  |  |

**Dimensi *Impulsiveness* ( Melakukan Dengan Dorongan Hati )**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pernyataan** | **Ya** | **Tidak** |
| 1 | Apakah saudara biasanya bersikap masa bodoh? |  |  |
| 2 | Apakah saudara berpikir terlebih dahulu sebelum bertindak? |  |  |
| 3 | Pada umumnya, apakah saudara mengatakan dan melakukan sesuatu dengan cepat tanpa dipikirkan terlebih dahulu? |  |  |
| 4 | Apakah saudara sering melakukan sesuatu secara tiba-tiba? |  |  |

**Dimensi *Espressiveness* ( Pernyataan Perasaan )**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pernyataan** | **Ya** | **Tidak** |
| 1 | Apakah saudara tidak suka berkumpul bersama orang-orang yang suka berolok-olok satu sama lain? |  |  |
| 2 | Ketika seseorang membentak saudara, apakah saudara membentaknya kembali ? |  |  |

**Dimensi *Reflectiveness* ( Kedalaman Berpikir )**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pernyataan** | **Ya** | **Tidak** |
| 1 | Ketika ada sesuatu yang ingin saudara ketahui, apakah saudara lebih suka mencarinya di buku daripada menanyakannya kepada orang lain? |  |  |

**Dimensi Aspek *Responsibility* ( Tanggung Jawab )**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pernyataan** | **Ya** | **Tidak** |
| **1** | Apakah saudara menyukai jenis pekerjaan yang membutuhkan ketelitian? |  |  |

Sumber : (J. Feist and Feist, 2014)

KUESIONER PENELITIAN

**KEPATUHAN MASYARAKAT MENERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN**

**“BPS (Badan Pusat Statistik) Percepatan Penanganan Covid-19”**

1. **Petunjuk Pengisian:**
2. Isi kuesioner penelitian ini sesuai kondisi anda
3. Berikan tanda *checklist* (√) pada jawaban yang anda pilih.
4. Pilih jawaban “Selalu” bila anda mematuhi dari awal sampai saat ini
5. Pilih jawaban “Sering” bila anda mematuhi sebagian besar saja
6. Pilih jawaban “Jarang” bila anda mematuhi hanya kadang-kadang
7. Pilih jawaban “Tidak Pernah” bila anda tidak pernah mematuhi
8. Tidak ada jawaban benar atau salah
9. **Data Tingkat Kepatuhan:**

**Dimensi *Believe* ( Mempercayai )**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **Pertanyaan** | **Selalu** | **Sering** | **Jarang** | **Tidak Pernah** |
| 1 | Saat ini pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk pencegahan penularan virus covid-19. Apakah anda mempercayai kebijakan tersebut aman untuk diri anda dan lingkungan sekitar ? |  |  |  |  |
| 2 | Saat ini pemerintah mengeluarkan kebijakan adaptasi kebiasaan baru. Apakah anda meyakini kebijakan tersebut ? |  |  |  |  |

**Dimensi *Accept* ( Menerima )**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **Pertanyaan** | **Selalu** | **Sering** | **Jarang** | **Tidak Pernah** |
| 1 | Apakah anda mematuhi kebijakan *stay at home* bila tidak ada urusan mendesak? |  |  |  |  |
| 2 | Jika saya menunjukan gejala penyakit, saya akan segera memberitahu orang sekitar? |  |  |  |  |

**Dimensi *Action* ( Tindakan )**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **Pertanyaan** | **Selalu** | **Sering** | **Jarang** | **Tidak Pernah** |
| 1 | Bagaimana kebiasaan anda mencuci tanagan menggunakan sabun selama 20 detik? |  |  |  |  |
| 2 | Apakah anda menerapkan memakai masker saat berada di luar rumah? |  |  |  |  |
| 3 | Bagaimana kebiasaan anda menjaga jarak minimal 1-2 meter dari orang lain saat di luar rumah? |  |  |  |  |
| 4 | Apakah anda menerapkan penggunaan hand sainitizer atau disinfektan? |  |  |  |  |
| 5 | Bagaimana kebiasaan anda menghindari tempat kerumunan di area publik? |  |  |  |  |
| 6 | Apakah anda menghindari kontak dengan orang lain seperti; berjabat tangan, berpelukan, dll? |  |  |  |  |

Sumber : (Badan Pusat Statistik,2020)

# LAMPIRAN 13

### HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

### *PERSONAL AGENCY*

1. ***Activity* ( Aktivitas )**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Reliability Statistics** | | | |
| Cronbach's Alpha | | N of Items | |
| ,809 | | 5 | |
| **Item-Total Statistics** | | | | | | |
|  | Scale Mean if Item Deleted | | Scale Variance if Item Deleted | | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| P1 | 3,94 | | 4,291 | | ,581 | ,789 |
| P2 | 4,20 | | 3,694 | | ,763 | ,733 |
| P3 | 4,20 | | 3,694 | | ,763 | ,733 |
| P4 | 4,43 | | 4,723 | | ,238 | ,855 |
| TOTAL | 2,20 | | 1,812 | | ,956 | ,673 |

1. ***Sociability* ( Pergaulan )**

|  |  |
| --- | --- |
| **Reliability Statistics** | |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,845 | 10 |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Item-Total Statistics** | | | | |
|  | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| P5 | 9,89 | 17,222 | ,853 | ,813 |
| P6 | 9,54 | 19,961 | ,256 | ,851 |
| P7 | 9,69 | 19,516 | ,307 | ,848 |
| P8 | 9,89 | 17,222 | ,853 | ,813 |
| P9 | 9,71 | 18,857 | ,460 | ,839 |
| P10 | 9,89 | 17,222 | ,853 | ,813 |
| P11 | 9,89 | 17,222 | ,853 | ,813 |
| P12 | 9,71 | 18,857 | ,460 | ,839 |
| P13 | 9,89 | 17,222 | ,853 | ,813 |
| TOTAL | 5,00 | 10,176 | ,739 | ,887 |

1. ***Risk Taking* ( Keberanian mengambil resiko )**

|  |  |
| --- | --- |
| **Reliability Statistics** | |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,795 | 4 |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Item-Total Statistics** | | | | |
|  | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| P14 | 3,03 | 1,793 | ,682 | ,723 |
| P15 | 3,03 | 1,793 | ,682 | ,723 |
| P16 | 3,49 | 2,022 | ,380 | ,840 |
| TOTAL | 1,86 | 1,008 | ,836 | ,630 |

1. ***Impulsiveness* ( Dorongan hati )**

|  |  |
| --- | --- |
| **Reliability Statistics** | |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,735 | 5 |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Item-Total Statistics** | | | | |
|  | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| P17 | 4,23 | 3,829 | ,546 | ,682 |
| P18 | 3,77 | 4,652 | ,351 | ,747 |
| P19 | 4,29 | 4,092 | ,410 | ,721 |
| P20 | 4,11 | 3,751 | ,596 | ,667 |
| TOTAL | 2,34 | 1,291 | 1,000 | ,470 |

1. ***Expressivenes* ( Pernyataan perasaan )**

|  |  |
| --- | --- |
| **Reliability Statistics** | |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,852 | 3 |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Item-Total Statistics** | | | | |
|  | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| P21 | 1,17 | 1,499 | ,701 | ,830 |
| P22 | 1,40 | 1,600 | ,671 | ,861 |
| TOTAL | ,86 | ,655 | 1,000 | ,544 |

1. ***Reflectiveness* ( Kedalaman berfikir )**

|  |  |
| --- | --- |
| **Reliability Statistics** | |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| 1,000 | 2 |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Item-Total Statistics** | | | | |
|  | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| P23 | ,51 | ,257 | 1,000 | . |
| TOTAL | ,51 | ,257 | 1,000 | . |

1. ***Responsibility* ( Tanggung jawab )**

|  |  |
| --- | --- |
| **Reliability Statistics** | |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| 1,000 | 2 |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Item-Total Statistics** | | | | |
|  | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| P24 | ,83 | ,146 | 1,000 | . |
| TOTAL | ,83 | ,146 | 1,000 | . |

### KEPATUHAN PENERAPAN PROTOKOL PENCEGAHAN COVID-19

1. ***Believe* ( Mempercayai )**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Reliability Statistics** | | | |
| Cronbach's Alpha | | N of Items | |
| ,908 | | 3 | |
| **Item-Total Statistics** | | | | | | |
|  | Scale Mean if Item Deleted | | Scale Variance if Item Deleted | | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| P1 | 8,97 | | 5,382 | | ,866 | ,896 |
| P2 | 9,03 | | 4,852 | | ,889 | ,849 |
| TOTAL | 6,00 | | 2,235 | | 1,000 | ,844 |

1. ***Accept* ( Menerima )**

|  |  |
| --- | --- |
| **Reliability Statistics** | |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,898 | 3 |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Item-Total Statistics** | | | | |
|  | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| P3 | 8,23 | 7,123 | ,820 | ,915 |
| P4 | 8,23 | 5,711 | ,877 | ,811 |
| TOTAL | 5,49 | 2,787 | 1,000 | ,789 |

1. ***Action* ( Tindakan )**

|  |  |
| --- | --- |
| **Reliability Statistics** | |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,799 | 7 |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Item-Total Statistics** | | | | |
|  | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| P5 | 32,00 | 64,882 | ,868 | ,763 |
| P6 | 31,54 | 70,608 | ,458 | ,797 |
| P7 | 32,17 | 64,558 | ,778 | ,764 |
| P8 | 31,89 | 62,045 | ,811 | ,752 |
| P9 | 32,14 | 63,891 | ,831 | ,759 |
| P10 | 31,66 | 65,173 | ,794 | ,766 |
| TOTAL | 17,40 | 19,306 | 1,000 | ,887 |

# Lampiran 14

### LEMBAR TABULASI DATA UMUM

**NO W U JK PD PK**

R1 1 4 2 3 1

R2 2 3 2 3 3

R3 1 3 2 4 4

R4 2 3 1 4 3

R5 2 3 1 3 4

R6 2 4 2 4 1

R7 2 1 2 3 2

R8 2 3 2 3 3

R9 2 3 1 3 4

R10 1 3 2 2 3

R11 1 2 2 4 2

R12 1 2 2 4 2

R13 1 4 1 3 1

R14 2 4 2 3 1

R15 1 3 1 4 3

R16 1 1 2 4 1

R17 1 3 1 3 4

R18 2 4 2 3 1

R19 2 3 2 3 3

R20 2 4 1 3 1

R21 2 1 1 3 2

R22 1 3 2 4 3

R23 2 3 2 3 4

R24 2 2 1 3 3

R25 2 3 2 3 4

R26 2 2 2 3 3

R27 1 4 2 3 1

R28 2 4 1 3 1

R29 2 1 1 3 1

R30 1 3 2 3 4

R31 1 3 1 3 3

R32 2 3 1 3 4

R33 1 4 1 3 1

R34 1 3 2 3 4

R35 1 3 2 4 3

R36 1 4 2 3 1

R37 1 1 1 3 1

R38 2 4 2 4 1

R39 2 2 1 4 2

R40 2 4 2 3 2

R41 2 3 2 3 3

R42 1 4 1 3 1

R43 2 2 2 4 2

R44 1 2 2 3 2

R45 1 4 2 4 1

R46 2 4 2 3 1

R47 1 1 1 3 2

R48 1 4 2 3 1

R49 2 2 1 3 2

R50 2 4 1 3 1

R51 2 4 2 4 2

R52 2 4 2 4 1

R53 2 3 2 4 4

R54 2 3 2 3 1

R55 2 2 1 3 1

R56 2 4 1 2 2

R57 2 3 2 3 3

R58 2 4 1 3 1

R59 2 3 1 3 3

R60 2 4 1 3 1

R61 2 4 1 3 1

R62 2 2 2 3 1

R63 1 4 2 4 1

R64 1 1 2 3 1

R65 1 1 1 3 1

R66 1 4 2 3 1

R67 2 1 2 4 1

R68 1 4 2 4 1

R69 1 4 2 3 1

R70 1 3 1 3 1

R71 1 4 2 3 1

R72 1 3 2 4 3

R73 1 1 2 3 2

R74 1 1 2 3 1

R75 1 3 1 4 4

R76 1 3 2 4 1

R77 2 4 2 4 1

R78 1 4 2 3 1

R79 2 4 2 3 3

R80 1 4 2 3 1

R81 1 4 2 3 3

R82 2 4 2 4 1

R83 2 2 1 3 2

R84 2 4 1 2 1

R85 2 2 1 2 2

R86 2 2 1 1 2

R87 2 2 1 1 1

R88 2 4 1 2 1

R89 2 3 1 2 2

R90 2 4 1 2 2

R91 2 3 1 1 2

R92 2 4 1 2 1

R93 1 3 1 3 3

R94 2 2 1 2 2

R95 1 4 2 4 1

R96 2 2 2 3 3

R97 2 4 2 3 1

R98 1 1 1 3 2

R99 2 4 1 4 1

R100 2 1 2 4 2

R101 1 4 1 4 1

R102 1 2 2 4 2

R103 1 2 2 4 2

R104 2 4 2 4 1

R105 2 2 2 4 1

R106 1 4 2 4 1

R107 2 2 1 3 1

R108 1 4 2 3 1

R109 1 3 1 3 2

R110 1 3 1 3 2

R111 1 2 2 3 2

R112 2 3 1 3 1

R113 1 3 1 3 3

R114 1 4 2 3 1

R115 2 2 1 3 1

R116 2 4 1 3 1

R117 2 4 1 3 1

R118 1 3 2 2 2

R119 2 4 2 3 1

R120 2 4 2 3 1

R121 2 3 2 4 2

R122 1 3 1 2 2

R123 1 3 2 3 3

R124 2 4 2 3 1

R125 2 4 1 2 1

R126 1 3 1 3 2

R127 2 4 1 2 1

R128 2 2 2 2 2

R129 2 4 2 3 1

R130 2 2 2 2 2

R131 2 4 1 2 1

R132 2 2 1 3 2

R133 1 4 1 3 1

R134 1 3 2 4 2

R135 1 3 2 3 2

R136 1 4 1 3 1

R137 1 2 1 2 2

R138 1 4 1 3 1

R139 2 1 1 3 1

R140 2 4 2 3 1

R141 2 2 2 3 1

R142 2 4 2 4 1

R143 2 2 2 1 1

R144 2 4 1 2 1

R145 2 3 2 3 4

R146 2 3 1 3 3

R147 2 3 1 2 4

R148 1 3 2 1 3

R149 1 2 1 1 2

R150 1 2 1 1 1

R151 1 1 1 1 2

R152 2 3 2 2 4

R153 2 3 1 3 4

R154 2 4 1 3 1

R155 2 3 1 3 2

R156 2 3 2 3 2

R157 2 3 1 2 2

R158 1 4 1 1 1

R159 1 2 2 3 1

R160 1 2 2 2 1

R161 1 3 1 3 4

R162 2 3 2 3 3

R163 2 3 1 3 4

R164 2 3 1 4 3

R165 2 2 1 3 2

R166 2 4 2 3 1

R167 1 1 2 2 2

R168 2 2 2 3 2

R169 1 2 1 3 2

R170 2 4 2 2 1

R171 1 3 1 2 4

R172 1 3 1 4 4

R173 2 2 1 4 2

R174 2 3 1 2 3

Keterangan :

**W : Wilayah** **PD : Pendidikan**

1. RT 02 Desa Ngetrep Kec.Jiwan Kab.Madiun 1. SD/Sederajat

2. RT 04 Desa Ngetrep Kec.Jiwan Kab.Madiun 2. SMP/Sederajat

**U : Usia** 3. SMA/Sederajat

1. ≥ 17 Tahun 4. Perguruan Tinggi

2. ≥ 20 Tahun

3. ≥ 30 Tahun **PK : Pekerjaan Di Luar Rumah**

4. ≥ 40 Tahun 1. ≥ 2 jam

**JK : Jenis Kelamin** 2. ≥ 4 jam

1. Laki-Laki 3. ≥ 6 jam

2. Perempuan 4. ≥ 8 jam

# Lampiran 15

### LEMBAR TABULASI DATA KHUSUS

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Personal Agency** | | **Tingkat Kepatuhan** | |
| **Kode SPSS** | **Kategori** | **Kode SPSS** | **Kategori** |
| R1 | 2 | Ekstrovert | 1 | Kepatuhan Tinggi |
| R2 | 1 | Introvert | 3 | Kepatuhan Rendah |
| R3 | 1 | Introvert | 3 | Kepatuhan Rendah |
| R4 | 1 | Introvert | 3 | Kepatuhan Rendah |
| R5 | 1 | Introvert | 3 | Kepatuhan Rendah |
| R6 | 2 | Ekstrovert | 1 | Kepatuhan Tinggi |
| R7 | 2 | Ekstrovert | 2 | Kepatuhan Sedang |
| R8 | 1 | Introvert | 3 | Kepatuhan Rendah |
| R9 | 1 | Introvert | 3 | Kepatuhan Rendah |
| R10 | 1 | Introvert | 3 | Kepatuhan Rendah |
| R11 | 2 | Ekstrovert | 2 | Kepatuhan Sedang |
| R12 | 2 | Ekstrovert | 2 | Kepatuhan Sedang |
| R13 | 2 | Ekstrovert | 1 | Kepatuhan Tinggi |
| R14 | 2 | Ekstrovert | 1 | Kepatuhan Tinggi |
| R15 | 1 | Introvert | 3 | Kepatuhan Rendah |
| R16 | 2 | Ekstrovert | 2 | Kepatuhan Sedang |
| R17 | 1 | Introvert | 3 | Kepatuhan Rendah |
| R18 | 2 | Ekstrovert | 1 | Kepatuhan Tinggi |
| R19 | 1 | Introvert | 3 | Kepatuhan Rendah |
| R20 | 2 | Ekstrovert | 1 | Kepatuhan Tinggi |
| R21 | 2 | Ekstrovert | 2 | Kepatuhan Sedang |
| R22 | 1 | Introvert | 3 | Kepatuhan Rendah |
| R23 | 1 | Introvert | 3 | Kepatuhan Rendah |
| R24 | 1 | Introvert | 3 | Kepatuhan Rendah |
| R25 | 1 | Introvert | 3 | Kepatuhan Rendah |
| R26 | 1 | Introvert | 3 | Kepatuhan Rendah |
| R27 | 2 | Ekstrovert | 1 | Kepatuhan Tinggi |
| R28 | 2 | Ekstrovert | 1 | Kepatuhan Tinggi |
| R29 | 2 | Ekstrovert | 2 | Kepatuhan Sedang |
| R30 | 1 | Introvert | 3 | Kepatuhan Rendah |
| R31 | 1 | Introvert | 3 | Kepatuhan Rendah |
| R32 | 1 | Introvert | 3 | Kepatuhan Rendah |
| R33 | 2 | Ekstrovert | 1 | Kepatuhan Tinggi |
| R34 | 1 | Introvert | 3 | Kepatuhan Rendah |
| R35 | 1 | Introvert | 3 | Kepatuhan Rendah |
| R36 | 2 | Ekstrovert | 1 | Kepatuhan Tinggi |
| R37 | 2 | Ekstrovert | 2 | Kepatuhan Sedang |
| R38 | 2 | Ekstrovert | 1 | Kepatuhan Tinggi |
| R39 | 2 | Ekstrovert | 2 | Kepatuhan Sedang |
| R40 | 2 | Ekstrovert | 2 | Kepatuhan Sedang |
| R41 | 1 | Introvert | 3 | Kepatuhan Rendah |
| R42 | 2 | Ekstrovert | 1 | Kepatuhan Tinggi |
| R43 | 2 | Ekstrovert | 2 | Kepatuhan Sedang |
| R44 | 1 | Introvert | 2 | Kepatuhan Sedang |
| R45 | 2 | Ekstrovert | 1 | Kepatuhan Tinggi |
| R46 | 2 | Ekstrovert | 1 | Kepatuhan Tinggi |
| R47 | 2 | Ekstrovert | 2 | Kepatuhan Sedang |
| R48 | 2 | Ekstrovert | 1 | Kepatuhan Tinggi |
| R49 | 2 | Ekstrovert | 2 | Kepatuhan Sedang |
| R50 | 2 | Ekstrovert | 1 | Kepatuhan Tinggi |
| R51 | 2 | Ekstrovert | 2 | Kepatuhan Sedang |
| R52 | 2 | Ekstrovert | 1 | Kepatuhan Tinggi |
| R53 | 1 | Introvert | 3 | Kepatuhan Rendah |
| R54 | 2 | Ekstrovert | 2 | Kepatuhan Sedang |
| R55 | 2 | Ekstrovert | 2 | Kepatuhan Sedang |
| R56 | 2 | Ekstrovert | 2 | Kepatuhan Sedang |
| R57 | 1 | Introvert | 3 | Kepatuhan Rendah |
| R58 | 2 | Ekstrovert | 1 | Kepatuhan Tinggi |
| R59 | 1 | Introvert | 3 | Kepatuhan Rendah |
| R60 | 2 | Ekstrovert | 1 | Kepatuhan Tinggi |
| R61 | 2 | Ekstrovert | 1 | Kepatuhan Tinggi |
| R62 | 2 | Ekstrovert | 2 | Kepatuhan Sedang |
| R63 | 2 | Ekstrovert | 1 | Kepatuhan Tinggi |
| R64 | 2 | Ekstrovert | 2 | Kepatuhan Sedang |
| R65 | 2 | Ekstrovert | 2 | Kepatuhan Sedang |
| R66 | 2 | Ekstrovert | 1 | Kepatuhan Tinggi |
| R67 | 2 | Ekstrovert | 2 | Kepatuhan Sedang |
| R68 | 2 | Ekstrovert | 1 | Kepatuhan Tinggi |
| R69 | 2 | Ekstrovert | 2 | Kepatuhan Sedang |
| R70 | 1 | Introvert | 3 | Kepatuhan Rendah |
| R71 | 2 | Ekstrovert | 1 | Kepatuhan Tinggi |
| R72 | 1 | Introvert | 3 | Kepatuhan Rendah |
| R73 | 2 | Ekstrovert | 2 | Kepatuhan Sedang |
| R74 | 2 | Ekstrovert | 2 | Kepatuhan Sedang |
| R75 | 1 | Introvert | 3 | Kepatuhan Rendah |
| R76 | 2 | Ekstrovert | 2 | Kepatuhan Sedang |
| R77 | 1 | Introvert | 3 | Kepatuhan Rendah |
| R78 | 2 | Ekstrovert | 1 | Kepatuhan Tinggi |
| R79 | 1 | Introvert | 3 | Kepatuhan Rendah |
| R80 | 2 | Ekstrovert | 1 | Kepatuhan Tinggi |
| R81 | 1 | Introvert | 3 | Kepatuhan Rendah |
| R82 | 2 | Ekstrovert | 1 | Kepatuhan Tinggi |
| R83 | 2 | Ekstrovert | 2 | Kepatuhan Sedang |
| R84 | 2 | Ekstrovert | 1 | Kepatuhan Tinggi |
| R85 | 2 | Ekstrovert | 2 | Kepatuhan Sedang |
| R86 | 2 | Ekstrovert | 2 | Kepatuhan Sedang |
| R87 | 2 | Ekstrovert | 2 | Kepatuhan Sedang |
| R88 | 2 | Ekstrovert | 1 | Kepatuhan Tinggi |
| R89 | 2 | Ekstrovert | 2 | Kepatuhan Sedang |
| R90 | 2 | Ekstrovert | 2 | Kepatuhan Sedang |
| R91 | 2 | Ekstrovert | 2 | Kepatuhan Sedang |
| R92 | 2 | Ekstrovert | 1 | Kepatuhan Tinggi |
| R93 | 1 | Introvert | 3 | Kepatuhan Rendah |
| R94 | 2 | Ekstrovert | 2 | Kepatuhan Sedang |
| R95 | 2 | Ekstrovert | 1 | Kepatuhan Tinggi |
| R96 | 2 | Ekstrovert | 2 | Kepatuhan Sedang |
| R97 | 2 | Ekstrovert | 1 | Kepatuhan Tinggi |
| R98 | 1 | Introvert | 2 | Kepatuhan Sedang |
| R99 | 2 | Ekstrovert | 1 | Kepatuhan Tinggi |
| R100 | 2 | Ekstrovert | 2 | Kepatuhan Sedang |
| R101 | 2 | Ekstrovert | 1 | Kepatuhan Tinggi |
| R102 | 2 | Ekstrovert | 2 | Kepatuhan Sedang |
| R103 | 2 | Ekstrovert | 2 | Kepatuhan Sedang |
| R104 | 2 | Ekstrovert | 1 | Kepatuhan Tinggi |
| R105 | 2 | Ekstrovert | 2 | Kepatuhan Sedang |
| R106 | 2 | Ekstrovert | 1 | Kepatuhan Tinggi |
| R107 | 2 | Ekstrovert | 2 | Kepatuhan Sedang |
| R108 | 2 | Ekstrovert | 1 | Kepatuhan Tinggi |
| R109 | 2 | Ekstrovert | 2 | Kepatuhan Sedang |
| R110 | 2 | Ekstrovert | 2 | Kepatuhan Sedang |
| R111 | 2 | Ekstrovert | 2 | Kepatuhan Sedang |
| R112 | 2 | Ekstrovert | 3 | Kepatuhan Rendah |
| R113 | 1 | Introvert | 3 | Kepatuhan Rendah |
| R114 | 2 | Ekstrovert | 1 | Kepatuhan Tinggi |
| R115 | 2 | Ekstrovert | 2 | Kepatuhan Sedang |
| R116 | 2 | Ekstrovert | 1 | Kepatuhan Tinggi |
| R117 | 2 | Ekstrovert | 1 | Kepatuhan Tinggi |
| R118 | 1 | Introvert | 2 | Kepatuhan Sedang |
| R119 | 2 | Ekstrovert | 1 | Kepatuhan Tinggi |
| R120 | 2 | Ekstrovert | 1 | Kepatuhan Tinggi |
| R121 | 2 | Ekstrovert | 2 | Kepatuhan Sedang |
| R122 | 2 | Ekstrovert | 2 | Kepatuhan Sedang |
| R123 | 1 | Introvert | 3 | Kepatuhan Rendah |
| R124 | 2 | Ekstrovert | 1 | Kepatuhan Tinggi |
| R125 | 2 | Ekstrovert | 1 | Kepatuhan Tinggi |
| R126 | 1 | Introvert | 2 | Kepatuhan Sedang |
| R127 | 2 | Ekstrovert | 1 | Kepatuhan Tinggi |
| R128 | 2 | Ekstrovert | 2 | Kepatuhan Sedang |
| R129 | 2 | Ekstrovert | 1 | Kepatuhan Tinggi |
| R130 | 2 | Ekstrovert | 2 | Kepatuhan Sedang |
| R131 | 2 | Ekstrovert | 1 | Kepatuhan Tinggi |
| R132 | 2 | Ekstrovert | 2 | Kepatuhan Sedang |
| R133 | 2 | Ekstrovert | 1 | Kepatuhan Tinggi |
| R134 | 2 | Ekstrovert | 2 | Kepatuhan Sedang |
| R135 | 2 | Ekstrovert | 2 | Kepatuhan Sedang |
| R136 | 2 | Ekstrovert | 1 | Kepatuhan Tinggi |
| R137 | 2 | Ekstrovert | 2 | Kepatuhan Sedang |
| R138 | 2 | Ekstrovert | 1 | Kepatuhan Tinggi |
| R139 | 2 | Ekstrovert | 2 | Kepatuhan Sedang |
| R140 | 2 | Ekstrovert | 1 | Kepatuhan Tinggi |
| R141 | 2 | Ekstrovert | 2 | Kepatuhan Sedang |
| R142 | 2 | Ekstrovert | 1 | Kepatuhan Tinggi |
| R143 | 2 | Ekstrovert | 2 | Kepatuhan Sedang |
| R144 | 2 | Ekstrovert | 1 | Kepatuhan Tinggi |
| R145 | 1 | Introvert | 3 | Kepatuhan Rendah |
| R146 | 1 | Introvert | 3 | Kepatuhan Rendah |
| R147 | 1 | Introvert | 3 | Kepatuhan Rendah |
| R148 | 1 | Introvert | 3 | Kepatuhan Rendah |
| R149 | 1 | Introvert | 2 | Kepatuhan Sedang |
| R150 | 2 | Ekstrovert | 2 | Kepatuhan Sedang |
| R151 | 1 | Introvert | 2 | Kepatuhan Sedang |
| R152 | 1 | Introvert | 3 | Kepatuhan Rendah |
| R153 | 1 | Introvert | 3 | Kepatuhan Rendah |
| R154 | 2 | Ekstrovert | 1 | Kepatuhan Tinggi |
| R155 | 2 | Ekstrovert | 2 | Kepatuhan Sedang |
| R156 | 2 | Ekstrovert | 2 | Kepatuhan Sedang |
| R157 | 2 | Ekstrovert | 2 | Kepatuhan Sedang |
| R158 | 2 | Ekstrovert | 1 | Kepatuhan Tinggi |
| R159 | 1 | Introvert | 2 | Kepatuhan Sedang |
| R160 | 1 | Introvert | 2 | Kepatuhan Sedang |
| R161 | 1 | Introvert | 3 | Kepatuhan Rendah |
| R162 | 1 | Introvert | 3 | Kepatuhan Rendah |
| R163 | 1 | Introvert | 3 | Kepatuhan Rendah |
| R164 | 1 | Introvert | 3 | Kepatuhan Rendah |
| R165 | 1 | Introvert | 2 | Kepatuhan Sedang |
| R166 | 2 | Ekstrovert | 1 | Kepatuhan Tinggi |
| R167 | 2 | Ekstrovert | 2 | Kepatuhan Sedang |
| R168 | 2 | Ekstrovert | 2 | Kepatuhan Sedang |
| R169 | 1 | Introvert | 2 | Kepatuhan Sedang |
| R170 | 2 | Ekstrovert | 1 | Kepatuhan Tinggi |
| R171 | 1 | Introvert | 3 | Kepatuhan Rendah |
| R172 | 1 | Introvert | 3 | Kepatuhan Rendah |
| R173 | 1 | Introvert | 2 | Kepatuhan Sedang |
| R174 | 1 | Introvert | 3 | Kepatuhan Rendah |

# Lampiran 16

### HASIL FREKUENSI DATA UMUM

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **USIA** | | | | | |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | ≥17 th | 16 | 9,2 | 9,2 | 9,2 |
| ≥20 th | 36 | 20,7 | 20,7 | 29,9 |
| ≥30 th | 57 | 32,8 | 32,8 | 62,6 |
| ≥40 th | 65 | 37,4 | 37,4 | 100,0 |
| Total | 174 | 100,0 | 100,0 |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **JENIS KELAMIN** | | | | | |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Laki-laki | 83 | 47,7 | 47,7 | 47,7 |
| Perempuan | 91 | 52,3 | 52,3 | 100,0 |
| Total | 174 | 100,0 | 100,0 |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **PENDIDIKAN** | | | | | |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Perguruan tinggi | 39 | 22,4 | 22,4 | 22,4 |
| SD/Sederajat | 9 | 5,2 | 5,2 | 27,6 |
| SMA/Sederajat | 100 | 57,5 | 57,5 | 85,1 |
| SMP/Sederajat | 26 | 14,9 | 14,9 | 100,0 |
| Total | 174 | 100,0 | 100,0 |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **PEKERJAAN DI LUAR RUMAH** | | | | | |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | ≥2 jam | 82 | 47,1 | 47,1 | 47,1 |
| ≥4 jam | 47 | 27,0 | 27,0 | 74,1 |
| ≥6 jam | 26 | 14,9 | 14,9 | 89,1 |
| ≥8 jam | 19 | 10,9 | 10,9 | 100,0 |
| Total | 174 | 100,0 | 100,0 |  |

# Lampiran 17

### HASIL FREKUENSI DATA KHUSUS

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| ***PERSONAL AGENCY*** | | | | | |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | INTROVERT | 57 | 32,8 | 32,8 | 32,8 |
| EKSTROVERT | 117 | 67,2 | 67,2 | 100,0 |
| Total | 174 | 100,0 | 100,0 |  |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Dimensi Personal Agency** | **Frequency (f)** | **Percent (%)** |
| Dimensi Activity | 32 | 18,4 |
| Dimensi Sociability | 54 | 31,0 |
| Dimensi Risk Taking | 17 | 9,8 |
| Dimensi Impulsiveness | 21 | 12,1 |
| Dimensi Expressivenes | 26 | 14,9 |
| Dimensi Reflectiveness | 10 | 5,7 |
| Dimensi Responsibility | 14 | 8,0 |
| **Total** | **174** | **100** |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **TINGKAT KEPATUHAN** | | | | | |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | KEPATUHAN TINGGI | 57 | 32,8 | 32,8 | 32,8 |
| KEPATUHAN SEDANG | 70 | 40,2 | 40,2 | 73,0 |
| KEPATUHAN RENDAH | 47 | 27,0 | 27,0 | 100,0 |
| Total | 174 | 100,0 | 100,0 |  |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Dimensi Tingkat Kepatuhan** | **Frequency (f)** | **Percent (%)** |
| Dimensi Believe | 22 | 12,6 |
| Dimensi Accept | 77 | 44,3 |
| Dimensi Action | 75 | 43,1 |
| **Total** | **174** | **100** |

# Lampiran 18

### CROSSTAB DATA UMUM DENGAN VARIABEL

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **USIA \* PERSONAL AGENCY Crosstabulation** | | | | | |
|  | | | PERSONAL\_AGENCY | | Total |
| INTROVERT | EKSTROVERT |
| USIA | ≥17 th | Count | 2 | 14 | 16 |
| % within USIA | 12,5% | 87,5% | 100,0% |
| % within PERSONAL\_AGENCY | 3,5% | 12,0% | 9,2% |
| % of Total | 1,1% | 8,0% | 9,2% |
| ≥20 th | Count | 9 | 27 | 36 |
| % within USIA | 25,0% | 75,0% | 100,0% |
| % within PERSONAL\_AGENCY | 15,8% | 23,1% | 20,7% |
| % of Total | 5,2% | 15,5% | 20,7% |
| ≥30 th | Count | 43 | 14 | 57 |
| % within USIA | 75,4% | 24,6% | 100,0% |
| % within PERSONAL\_AGENCY | 75,4% | 12,0% | 32,8% |
| % of Total | 24,7% | 8,0% | 32,8% |
| ≥40 th | Count | 3 | 62 | 65 |
| % within USIA | 4,6% | 95,4% | 100,0% |
| % within PERSONAL\_AGENCY | 5,3% | 53,0% | 37,4% |
| % of Total | 1,7% | 35,6% | 37,4% |
| Total | | Count | 57 | 117 | 174 |
| % within USIA | 32,8% | 67,2% | 100,0% |
| % within PERSONAL\_AGENCY | 100,0% | 100,0% | 100,0% |
| % of Total | 32,8% | 67,2% | 100,0% |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **USIA \* TINGKAT KEPATUHAN Crosstabulation** | | | | | | |
|  | | | TINGKAT\_KEPATUHAN | | | Total |
| KEPATUHAN TINGGI | KEPATUHAN SEDANG | KEPATUHAN RENDAH |
| USIA | ≥17 th | Count | 0 | 16 | 0 | 16 |
| % within USIA | 0,0% | 100,0% | 0,0% | 100,0% |
| % within TINGKAT\_KEPATUHAN | 0,0% | 22,9% | 0,0% | 9,2% |
| % of Total | 0,0% | 9,2% | 0,0% | 9,2% |
| ≥20 th | Count | 0 | 34 | 2 | 36 |
| % within USIA | 0,0% | 94,4% | 5,6% | 100,0% |
| % within TINGKAT\_KEPATUHAN | 0,0% | 48,6% | 4,3% | 20,7% |
| % of Total | 0,0% | 19,5% | 1,1% | 20,7% |
| ≥30 th | Count | 0 | 15 | 42 | 57 |
| % within USIA | 0,0% | 26,3% | 73,7% | 100,0% |
| % within TINGKAT\_KEPATUHAN | 0,0% | 21,4% | 89,4% | 32,8% |
| % of Total | 0,0% | 8,6% | 24,1% | 32,8% |
| ≥40 th | Count | 57 | 5 | 3 | 65 |
| % within USIA | 87,7% | 7,7% | 4,6% | 100,0% |
| % within TINGKAT\_KEPATUHAN | 100,0% | 7,1% | 6,4% | 37,4% |
| % of Total | 32,8% | 2,9% | 1,7% | 37,4% |
| Total | | Count | 57 | 70 | 47 | 174 |
| % within USIA | 32,8% | 40,2% | 27,0% | 100,0% |
| % within TINGKAT\_KEPATUHAN | 100,0% | 100,0% | 100,0% | 100,0% |
| % of Total | 32,8% | 40,2% | 27,0% | 100,0% |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **JENIS KELAMIN \* PERSONAL AGENCY Crosstabulation** | | | | | |
|  | | | PERSONAL\_AGENCY | | Total |
| INTROVERT | EKSTROVERT |
| JENIS\_KELAMIN | Laki-laki | Count | 29 | 54 | 83 |
| % within JENIS\_KELAMIN | 34,9% | 65,1% | 100,0% |
| % within PERSONAL\_AGENCY | 50,9% | 46,2% | 47,7% |
| % of Total | 16,7% | 31,0% | 47,7% |
| Perempuan | Count | 28 | 63 | 91 |
| % within JENIS\_KELAMIN | 30,8% | 69,2% | 100,0% |
| % within PERSONAL\_AGENCY | 49,1% | 53,8% | 52,3% |
| % of Total | 16,1% | 36,2% | 52,3% |
| Total | | Count | 57 | 117 | 174 |
| % within JENIS\_KELAMIN | 32,8% | 67,2% | 100,0% |
| % within PERSONAL\_AGENCY | 100,0% | 100,0% | 100,0% |
| % of Total | 32,8% | 67,2% | 100,0% |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **JENIS KELAMIN \* TINGKAT KEPATUHAN Crosstabulation** | | | | | | |
|  | | | TINGKAT\_KEPATUHAN | | | Total |
| KEPATUHAN TINGGI | KEPATUHAN SEDANG | KEPATUHAN RENDAH |
| JENIS\_KELAMIN | Laki-laki | Count | 25 | 35 | 23 | 83 |
| % within JENIS\_KELAMIN | 30,1% | 42,2% | 27,7% | 100,0% |
| % within TINGKAT\_KEPATUHAN | 43,9% | 50,0% | 48,9% | 47,7% |
| % of Total | 14,4% | 20,1% | 13,2% | 47,7% |
| Perempuan | Count | 32 | 35 | 24 | 91 |
| % within JENIS\_KELAMIN | 35,2% | 38,5% | 26,4% | 100,0% |
| % within TINGKAT\_KEPATUHAN | 56,1% | 50,0% | 51,1% | 52,3% |
| % of Total | 18,4% | 20,1% | 13,8% | 52,3% |
| Total | | Count | 57 | 70 | 47 | 174 |
| % within JENIS\_KELAMIN | 32,8% | 40,2% | 27,0% | 100,0% |
| % within TINGKAT\_KEPATUHAN | 100,0% | 100,0% | 100,0% | 100,0% |
| % of Total | 32,8% | 40,2% | 27,0% | 100,0% |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **PENDIDIKAN \* PERSONAL AGENCY Crosstabulation** | | | | | |
|  | | | PERSONAL\_AGENCY | | Total |
| INTROVERT | EKSTROVERT |
| PENDIDIKAN | Perguruan tinggi | Count | 12 | 27 | 39 |
| % within PENDIDIKAN | 30,8% | 69,2% | 100,0% |
| % within PERSONAL\_AGENCY | 21,1% | 23,1% | 22,4% |
| % of Total | 6,9% | 15,5% | 22,4% |
| SD/Sederajat | Count | 3 | 6 | 9 |
| % within PENDIDIKAN | 33,3% | 66,7% | 100,0% |
| % within PERSONAL\_AGENCY | 5,3% | 5,1% | 5,2% |
| % of Total | 1,7% | 3,4% | 5,2% |
| SMA/Sederajat | Count | 35 | 65 | 100 |
| % within PENDIDIKAN | 35,0% | 65,0% | 100,0% |
| % within PERSONAL\_AGENCY | 61,4% | 55,6% | 57,5% |
| % of Total | 20,1% | 37,4% | 57,5% |
| SMP/Sederajat | Count | 7 | 19 | 26 |
| % within PENDIDIKAN | 26,9% | 73,1% | 100,0% |
| % within PERSONAL\_AGENCY | 12,3% | 16,2% | 14,9% |
| % of Total | 4,0% | 10,9% | 14,9% |
| Total | | Count | 57 | 117 | 174 |
| % within PENDIDIKAN | 32,8% | 67,2% | 100,0% |
| % within PERSONAL\_AGENCY | 100,0% | 100,0% | 100,0% |
| % of Total | 32,8% | 67,2% | 100,0% |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **PENDIDIKAN \* TINGKAT KEPATUHAN Crosstabulation** | | | | | | |
|  | | | TINGKAT\_KEPATUHAN | | | Total |
| KEPATUHAN TINGGI | KEPATUHAN SEDANG | KEPATUHAN RENDAH |
| PENDIDIKAN | Perguruan tinggi | Count | 13 | 15 | 11 | 39 |
| % within PENDIDIKAN | 33,3% | 38,5% | 28,2% | 100,0% |
| % within TINGKAT\_KEPATUHAN | 22,8% | 21,4% | 23,4% | 22,4% |
| % of Total | 7,5% | 8,6% | 6,3% | 22,4% |
| SD/Sederajat | Count | 1 | 7 | 1 | 9 |
| % within PENDIDIKAN | 11,1% | 77,8% | 11,1% | 100,0% |
| % within TINGKAT\_KEPATUHAN | 1,8% | 10,0% | 2,1% | 5,2% |
| % of Total | 0,6% | 4,0% | 0,6% | 5,2% |
| SMA/Sederajat | Count | 35 | 35 | 30 | 100 |
| % within PENDIDIKAN | 35,0% | 35,0% | 30,0% | 100,0% |
| % within TINGKAT\_KEPATUHAN | 61,4% | 50,0% | 63,8% | 57,5% |
| % of Total | 20,1% | 20,1% | 17,2% | 57,5% |
| SMP/Sederajat | Count | 8 | 13 | 5 | 26 |
| % within PENDIDIKAN | 30,8% | 50,0% | 19,2% | 100,0% |
| % within TINGKAT\_KEPATUHAN | 14,0% | 18,6% | 10,6% | 14,9% |
| % of Total | 4,6% | 7,5% | 2,9% | 14,9% |
| Total | | Count | 57 | 70 | 47 | 174 |
| % within PENDIDIKAN | 32,8% | 40,2% | 27,0% | 100,0% |
| % within TINGKAT\_KEPATUHAN | 100,0% | 100,0% | 100,0% | 100,0% |
| % of Total | 32,8% | 40,2% | 27,0% | 100,0% |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **PEKERJAAN \* PERSONAL AGENCY Crosstabulation** | | | | | |
|  | | | PERSONAL\_AGENCY | | Total |
| INTROVERT | EKSTROVERT |
| PEKERJAAN | ≥2 jam | Count | 4 | 78 | 82 |
| % within PEKERJAAN | 4,9% | 95,1% | 100,0% |
| % within PERSONAL\_AGENCY | 7,0% | 66,7% | 47,1% |
| % of Total | 2,3% | 44,8% | 47,1% |
| ≥4 jam | Count | 9 | 38 | 47 |
| % within PEKERJAAN | 19,1% | 80,9% | 100,0% |
| % within PERSONAL\_AGENCY | 15,8% | 32,5% | 27,0% |
| % of Total | 5,2% | 21,8% | 27,0% |
| ≥6 jam | Count | 25 | 1 | 26 |
| % within PEKERJAAN | 96,2% | 3,8% | 100,0% |
| % within PERSONAL\_AGENCY | 43,9% | 0,9% | 14,9% |
| % of Total | 14,4% | 0,6% | 14,9% |
| ≥8 jam | Count | 19 | 0 | 19 |
| % within PEKERJAAN | 100,0% | 0,0% | 100,0% |
| % within PERSONAL\_AGENCY | 33,3% | 0,0% | 10,9% |
| % of Total | 10,9% | 0,0% | 10,9% |
| Total | | Count | 57 | 117 | 174 |
| % within PEKERJAAN | 32,8% | 67,2% | 100,0% |
| % within PERSONAL\_AGENCY | 100,0% | 100,0% | 100,0% |
| % of Total | 32,8% | 67,2% | 100,0% |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **PEKERJAAN \* TINGKAT KEPATUHAN Crosstabulation** | | | | | | |
|  | | | TINGKAT\_KEPATUHAN | | | Total |
| KEPATUHAN TINGGI | KEPATUHAN SEDANG | KEPATUHAN RENDAH |
| PEKERJAAN | ≥2 jam | Count | 57 | 22 | 3 | 82 |
| % within PEKERJAAN | 69,5% | 26,8% | 3,7% | 100,0% |
| % within TINGKAT\_KEPATUHAN | 100,0% | 31,4% | 6,4% | 47,1% |
| % of Total | 32,8% | 12,6% | 1,7% | 47,1% |
| ≥4 jam | Count | 0 | 47 | 0 | 47 |
| % within PEKERJAAN | 0,0% | 100,0% | 0,0% | 100,0% |
| % within TINGKAT\_KEPATUHAN | 0,0% | 67,1% | 0,0% | 27,0% |
| % of Total | 0,0% | 27,0% | 0,0% | 27,0% |
| ≥6 jam | Count | 0 | 1 | 25 | 26 |
| % within PEKERJAAN | 0,0% | 3,8% | 96,2% | 100,0% |
| % within TINGKAT\_KEPATUHAN | 0,0% | 1,4% | 53,2% | 14,9% |
| % of Total | 0,0% | 0,6% | 14,4% | 14,9% |
| ≥8 jam | Count | 0 | 0 | 19 | 19 |
| % within PEKERJAAN | 0,0% | 0,0% | 100,0% | 100,0% |
| % within TINGKAT\_KEPATUHAN | 0,0% | 0,0% | 40,4% | 10,9% |
| % of Total | 0,0% | 0,0% | 10,9% | 10,9% |
| Total | | Count | 57 | 70 | 47 | 174 |
| % within PEKERJAAN | 32,8% | 40,2% | 27,0% | 100,0% |
| % within TINGKAT\_KEPATUHAN | 100,0% | 100,0% | 100,0% | 100,0% |
| % of Total | 32,8% | 40,2% | 27,0% | 100,0% |

# Lampiran 19

### CROSSTAB VARIABEL

**Tipe Personal Agency \* Dimensi Personal Agency Crosstabulation**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | | Personal\_Agency | | Total |
| Introvert | Ekstrovert |
| Dimensi  Personal Agency | Dimensi Activity | Count | 2 | 30 | 32 |
| % Of Total | 1,1% | 17,2% | 18,4% |
| Dimensi Sociability | Count | 4 | 50 | 54 |
| % Of Total | 2,3% | 28,7% | 31,0% |
| Dimensi Risk Taking | Count | 0 | 17 | 17 |
| % Of Total | 0,0% | 9,8% | 9,8% |
| Dimensi Impulsiveness | Count | 1 | 20 | 21 |
| % Of Total | 0,6% | 11,5% | 12,1% |
| Dimensi Expressivenes | Count | 26 | 0 | 26 |
| % Of Total | 14,9% | 0,0% | 14,9% |
| Dimensi Reflectiveness | Count | 10 | 0 | 10 |
| % Of Total | 5,7% | 0,0% | 5,7% |
| Dimensi Responsibility | Count | 14 | 0 | 14 |
| % Of Total | 8,0% | 0,0% | 8,0% |
| Total | | Count | 57 | 117 | 174 |
| % Of Total | 32,8% | 67,2% | 100,0% |

**Tingkat Kepatuhan \* Dimensii Kepatuhan Crosstabulation**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | | Tingkat\_Kepatuhan | | | Total |
| Kepatuhan Tinggi | Kepatuhan Sedang | Kepatuhan Rendah |
| Dimensi Kepatuhan | Dimensi Believe | Count | 0 | 0 | 22 | 22 |
| % Of Total | 0,0% | 0,0% | 12,6% | 12,6% |
| Dimensi Accept | Count | 0 | 52 | 25 | 77 |
| % Of Total | 0,0% | 29,9% | 14,4% | 44,3% |
| Dimensi Action | Count | 57 | 18 | 0 | 75 |
| % Of Total | 32,8% | 10,3% | 0,0% | 43,1% |
| Total | | Count | 57 | 70 | 47 | 174 |
| % Of Total | 32,8% | 40,2% | 27,0% | 100,0% |

**Personal Agency \* Tingkat Kepatuhan Crosstabulation**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | | Personal\_Agency | | Total |
| Introvert | Ekstrovert |
| Tingkat Kepatuhan | Kepatuhan Tinggi | Count | 0 | 57 | 57 |
| % Of Total | 0,0% | 32,8% | 32,8% |
| Kepatuhan Sedang | Count | 11 | 59 | 70 |
| % Of Total | 6,3% | 33,9% | 40,2% |
| Kepatuhan Rendah | Count | 46 | 1 | 47 |
| % Of Total | 26,4% | 0,6% | 27,0% |
| Total | | Count | 57 | 117 | 174 |
| % Of Total | 32,8% | 67,2% | 100,0% |

# Lampiran 20

### HASIL UJI SPEARMEN’S RHO

**Uji Statistik Correlations Spearman's Rho**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | | Personal Agency | Kepatuhan |
| Spearman's Rho | Personal Agency | Correlation Coefficient | 1,000 | ,637\* |
| Sig. (2-Tailed) | . | ,000 |
| N | 174 | 174 |
| Kepatuhan | Correlation Coefficient | ,637\* | 1,000 |
| Sig. (2-Tailed) | ,000 | . |
| N | 174 | 174 |
| \*. Correlation Is Significant At The 0.05 Level (2-Tailed). | | | | |

# Lampiran 21

### PROTOKOL KESEHATAN DI DESA NGETREP KECAMATAN JIWAN KABUPATEN MADIUN

|  |  |
| --- | --- |
| **Bab I. Pelaksanaan** | Subjek pengaturan ini melipui:   1. **Bagi perorangan**, melakukan 4M yakni memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak dan menghindari kerumunan; 2. Menggunakan alat pelindung diri berupa masker yang menutupi hidung dan mulut hingga dagu, apabila diperlukan juga menggunakan face shield jika harus keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya; 3. Mencuci tangan secara teratur menggunakan sabun dengan air mengalir, /atau menggunakan cairan pembersih tangan mengandung alkohol (hand sanitizer; 4. Pembatasan interaksi fisik (physical distancing) dalam rentang paling sedikit 1 (satu) meter pada saat di luar rumah, dan 5. Meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS). 6. melakukan isolasi mandiri baik di rumah dan/atau ruang isolasi sesuai protokol kesehatan bagi: kasus suspek, kasus probable, kasus konfirmas, kontak erat, pelaku perjalanan, dan discarded. 7. **Bagi pelaku usaha,** menyiapkan sarana dan prasarana 4M yakni memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak dan menghindari kerumunan bagi karyawan dan pengunjung yang datang; dan 8. **Bagi pengelola, penyelenggara, atau penanggung jawab tempat dan fasilitas umum;** 9. Sosialisasi, edukasi, dan penggunaan berbagai media informasi untuk memberikan pengertian dan pemahaman mengenai pencegahan dan pengendalian Covid-19; 10. Penyediaan sarana cuci tangan pakai sabun yang mudah diakses dan memenuhi standar atau penyediaan cairan pembersih tangan (hand sanitizer); 11. Upaya identifikasi ipenapisan dan pemantauan kesehatan bagi setiap orang yang akan beraktivitas di lingkungan kerja; 12. Upaya pengaturan jaga jarak; 13. Pembersihan dan disinfeksi lingkungan secara berkala; 14. Penegakan kedisiplinan pada perilaku masyarakat yang berisiko dalam penularan dan tertularnya Covid-19; dan 15. Fasilitasi deteksi dini dalam penanganan kasus untuk mengantisipasi penyebaran Covid-19. 16. **Bagi penyelengggara kegiatan hajatan;**dan 17. Mendapatkan Surat Ijin dari Kepala Desa/Lurah dan Surat ijin Keramaian dari Polsek setempat; 18. Menyediaan sarana cuci tangan pakai sabun yang mudah diakses dan memenuhi standar atau penyediaan cairan pembersih tangan (hand sanitizer); 19. Pengaturan jaga jarak ; 20. Pembersihan dan disinfeksi lokasi kegiatan hajatan; 21. Memberikan himbauan perilaku kedisiplinan protokol kesehatan pada undangan dan pihak lain yang terlibat dalam acara hajatan; dan 22. Fasilitasi deteksi dini dalam penanganan kasus untuk mengantisipasi penyebaran Covid-19; dan 23. Membuat surat pernyataan kesanggupan melaksanakan protokol kesehatan dalam pelaksanaan hajatan bermeterai cukup. 24. **Bagi pelaku perjalanan;** 25. Kondisi sehat dari Covid-19; 26. Dalam hal Pelaku perjalanan berasal dari wilayah/daerah zona Merah, maka wajib menunjukkan Hasil Tes Rapid non reaktif atau Hasil Tes PCR Negatif; 27. Wilayah Zona Merah sebagaimana dimaksud pada angka 2 berdasarkan informasi dari Kementerian Kesehatan;dan 28. Pelaku perjalanan wajib melakukan Tes PCR atau Tes rapid apabila berdasarkan pemantauan petugas Puskesmas atau satgas penanganan covid-19 Kabupaten diwajibkan melakukannya. |
| **Bab II. Monitoring dan Evaluasi** | Monitoring dan evaluasi dilaksanakan oleh Gugus Tugas percepatan penanganan corona Virus Disease 2019 (Covid -19) Kabupaten Madiun berkoordinasi dengan perangkat daerah, RSUD, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia . |
| **Bab III. Sanksi** | 1. Sanksi pelanggaran penerapan protokol kesehatan dalam pencegahan dan pengendalian Covid-19 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berupa:   **Bagi perorangan :**  1. Teguran lisan atau teguran tertulis;  2. Kerja sosial;  3. Denda administratif sebesar rp100.000,00 (seratus ribu rupiah);  4. Penyitaan kartu tanda penduduk untuk beberapa waktu paling lama 15 hari; dan/atau  5. Tidak diberikan layanan publik dalam waktu paling lama 30 hari;  **Bagi pelaku usaha, pengelola, penyelenggara, atau penanggung jawab tempat, dan fasilitas umum:**  1. Teguran lisan atau teguran tertulis;  2. Denda administratif sebesar rp. 250.000,00 (dua ratus lima puluh ribu rupiah);  3. Penghentian operasional atau penutupan sementara usaha, dan/atau  4. Pencabutan izin usaha.  **Bagi penyelenggara kegiatan hajatan dikenakan sanksi:**  1. Teguran lisan atau teguran tertulis; dan/atau  2. Penghentian atau pembubaran kegiatan hajatan10  **Bagi pelaku perjalanan**  1. Denda administratif berupa denda sebesar Rp. 150.000,00 (seratus lima puluh ribu rupiah);dan  2. Rapid test di tempat.   1. Pemberian sanksi administratif dilaksanakan oleh Satuan Polisi Pamong Praja daerah berkoordinasi dengan Perangkat Daerah dan/atau instansi terkait dan dapat didampingi Pihak Kepolisian dan TNI. 2. Camat berwenang memberikan sanksi administratif di tingkat Kecamatan, berkoordinasi dengan Forum Koordinasi Pimpinan Kecamatan. 3. Kepala Desa/Kelurahan berwenang memberikan sanksi administratif di tingkat desa, berkoordinasi dengan Tiga Pilar Desa/Kelurahan. 4. Denda administratif merupakan pendapatan daerah dan disetor ke Kas Daerah berdasarkan peraturan perundang-undangan. 5. Dalam hal dilakukan penyitaan Kartu Tanda Penduduk, maka KTP dititipkan di Kantor Kecamatan setempat. 6. Perorangan yang mengambil Kartu Tanda Penduduk dengan ketentuan sebagai berikut : 7. Pengambilan Kartu Tanda Penduduk sampai dengan 3 hari wajib menunjukkan kepemilikan masker sebanyak 4 (empat) buah; 8. Pengambilan Kartu Tanda Penduduk lebih dari 3 hari sampai dengan 6 hari wajib menunjukkan 11 kepemilikan masker sebanyak 8 (delapan) buah; 9. Pengambilan Kartu Tanda Penduduk lebih dari 6 hari sampai dengan 9 hari wajib menunjukkan kepemilikan masker sebanyak 12 (dua belas ) buah; 10. Pengambilan Kartu Tanda Penduduk lebih dari 9 hari sampai dengan 12 hari wajib menunjukkan kepemilikan masker sebanyak 16 (enam belas ) buah; 11. Pengambilan Kartu Tanda Penduduk lebih dari 12 hari sampai dengan 15 hari wajib menunjukkan kepemilikan masker sebanyak 24 (dua puluh empat) buah; 12. Dalam hal lebih dari 15 hari tidak diambil, diberikan sangsi tidak diberikan layanan pengurusan Kartu Tanda Penduduk selama 30 hari. |
| **Bab IV. Sosialisasi dan Partisipasi** | Dinas Kesehatan daerah melaksanakan sosialisasi terkait informasi/edukasi cara pencegahan dan pengendalian Covid-19 kepada masyarakat. dengan melibatkan Forum Komunikasi Pimpinan Daerah dan partisipasi serta peran serta :  A. Masyarakat;  B. Pemuka agama;  C. Tokoh masyarakat; dan  D. Unsur masyarakat lainnya. |
| **Bab V. Pendanaan** | Segala biaya yang diperlukan untuk melaksanakan Peraturan Bupati ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, dan sumber-sumber lain yang sah dan tidak mengikat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. |

# Lampiran 22

### SCREENSHOT INFORMED CONSENT PADA GOOGLE FORMS

# Lampiran 23

### DOKUMENTASI PENGISIAN KUESIONER GOOGLE FORMULIR



